

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, S. D. (2017). *Manajemen Kurikulum*. Perdana Publishing.
- Anisa, C., & Rahmatullah, R. (2020). Visi Dan Misi Menurut Fred R. David Perspektif Pendidikan Islam. *Journal EVALUASI*, 4(1), 70. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v4i1.356>
- Arikanto, S. (2004). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya.
- Arwildayanto. Arifin Sukung. Warni Tune Sumar. (2018). *Analisis Kebijakan Pendidikan Kajian Teoritik, Eksploratif, dan Aplikatif* (E. Kuswandi (ed.); 1st ed.). Cendekia Press. <https://doi.org/10.32505/lentera.v1i1.1662>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (5th ed.). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Calam, A., & Qurniati, A. (2016). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Sainik*, 15(1), 53–68. <https://prpm.trigunadharma.ac.id/public/fileJurnal/hp1k6MakalahFuturologi.pdf>
- Dunn, W. N. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik* (kedua). Gadjah Mada University Press. <http://journal.unhena.ac.id/index.php/HibSos/article/view/99/81>
- Halid, A. (2020). *Membangun Sekolah: Prinsip Pembelajaran Sukses, Siswa Kreatif*. UIJ KYAI MOJO.
- Huda, A. M., & Martanti, D. E. (2018). Pengantar manajemen strategik. In

Jayapangus Press Books. Jayapangus Press.

Indonesia, P. R. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Indonesia, P. R. (2015). *PP Nomor 13 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan*.

Kurniadi, B. D. (2011). *Praktek Penelitian Kualitatif: Pengalaman dari UGM* (B. D. Kurniadi (ed.)). Polgov.

Madjid, A. (2018). *Analisis Kebijakan Pendidikan* (A. Cahyanti (ed.)). Samudra Biru.

Manur, L. & Y. B. (2019). *Manajemen berbasis sekolah (MBS)*. Jusuf Aryani Learning. <https://doi.org/10.31227/osf.io/7r6p9>

Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Media Kita.

Nursapiah Harahap. (2020). *Penelitian Kualitatif* (H. Sazali (ed.)). Wal Ashri Publishing.

Purnomo E., & M. S. (2005). Evaluasi Hasil Belajar dalam Sekolah, Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi di Pendidikan, Menengah Kejuruan. *Cakrawala*, 2(24), 259–272.

Rohman, A. (2009). *Politik Ideologi Pendidikan*. Laksbang Mediatama.

Rusdiana. (2015). *Kebijakan Pendidikan: dari Filosofi ke Implementasi*. Pustaka Setia.

Samsu. (2017). *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research and Development* (Rusmini (ed.)). PUSAKA JAMBI.

Saryono. (2007). *Penelitian Kualitatif ilmu ekonomi dari metodologi ke metode*.

Raja Grafindo Persada.

Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta.

Sukmadinata. (2011). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya.

Sutapa, M. (2005). Analisis Kebijakan Pendidikan: Suatu Pengantar. In *Lentera: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*.
<https://doi.org/10.32505/lentera.v1i1.1662>

Tilaar, H. A. R. dan R. N. (2016). *Kebijakan Pendidikan Pengantar untuk Memenuhi Kebijakan Pendidikan dan kebijakan Pendidikan sebagai Kebijakan Publik*. Pustaka Pelajar.

Yusuf, M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. KENCANA.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Pertanyaan Penelitian	Data yang Diperlukan	Alat Pengumpul Data		
		Wawancara	Observasi	Dokumentasi
Rumusan Masalah Kebijakan Kurikulum	Latar belakang kebijakan kurikulum	√		√
Prediksi Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara.	1. Penyusunan kurikulum	√		√
	2. Profil lulusan yang diharapkan	√		√
Rekomendasi Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara.	1. Program intrakulikuler	√	√	√
	2. Program kokulikuler	√	√	√
	3. Program ekstrakulikuler	√		√
	4. Kurikulum khas	√		√
Pemantauan Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara	1. Monitoring kebijakan kurikulum	√	√	√
	2. Profil lulusan	√		√
Evaluasi Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara	Evaluasi kebijakan kurikulum	√		√
		√		

Lampiran 2 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

1. Identitas Observasi

- a. Lembaga yang diamati : Kurikulum SMK Plus Pelita Nusantara
- b. Taggal : 1 April – 18 Juni 2021

2. Aspek Aspek yang diamati

- a. Sarana dan prasarana di SMK Plus Pelita Nusantara.
- b. Kegiatan intrakurikuler di SMK Plus Pelita Nusantara.
- c. Kegiatan kokurikuler di SMK Plus Pelita Nusantara..
- d. Monitoring pelaksanaan kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara.

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SMK PLUS PELITA NUSANTARA

Pertanyaan Penelitian:

1. Apa yang melatarbelakangi pembuatan kurikulum seperti ini?
2. Bagaimana proses pembuatan kurikulum di sekolah ini?
3. Profil lulusan seperti apa yang sekolah harapkan?
4. Bagaimana pelaksanaan proses belajar mengajar pada masa pandemic saat ini?
5. Apa saja kegiatan kokulikuler yang ada di sekolah ini? Bagaimana pelaksanaan program tersebut pada masa pandemic saat ini?
6. Program ekstrakurikuler apa saja yang tersedia di sekolah ini? Bagaimana pelaksanaan program tersebut pada masa pandemic saat ini?
7. Program kurikulum khas apa saja yang ada di sekolah ini? Bagaimana pelaksanaan program tersebut pada masa pandemic saat ini?
8. Seperti apa pemantaua yang bapak lakukan terhadap kegiatan kurikulum?
9. Bagaimana profil lulusan peserta didik di sekolah ini?
10. Bagaimana bapak mengevaluasi kebijakan kurikulum yang telah dilakukan?
11. Apakah kurikulum yang telah dibuat sudah tepat?

PEDOMAN WAWANCARA WAKIL KEPALA URUSAN KURIKULUM
SMK PLUS PELITA NUSANTARA

Pertanyaan Penelitian:

1. Apa yang melatarbelakangi pembuatan kurikulum seperti ini?
2. Bagaimana proses pembuatan kurikulum di sekolah ini?
3. Profil lulusan seperti apa yang sekolah harapkan?
4. Bagaimana pelaksanaan proses belajar mengajar pada masa pandemic saat ini?
5. Apa saja kegiatan kokulikuler yang ada di sekolah ini? Bagaimana pelaksanaan program tersebut pada masa pandemic saat ini?
6. Program ekstrakulikuler apa saja yang tersedia di sekolah ini? Bagaimana pelaksanaan program tersebut pada masa pandemic saat ini?
7. Program kurikulum khas apa saja yang ada di sekolah ini? Bagaimana pelaksanaan program tersebut pada masa pandemic saat ini?
8. Seperti apa pemantaua yang bapak lakukan terhadap pelaksanaan kegiatan kurikulum?
9. Bagaimana profil lulusan peserta didik di sekolah ini?
10. Bagaimana bapak mengevaluasi kebijakan kurikulum yang telah dilakukan?
11. Menurut bapak apakah kegiatan kurikulum yang dilakukan saat ini telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat?

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA PROGRAM
SMK PLUS PELITA NUSANTARA

Pertanyaan Penelitian:

1. Apa latar belakang pembuatan kurikulum (TKJ/RPL/MM/PKM) sehingga menjadi seperti sekarang ini?
2. Bagaimana proses pembuatan kurikulum (TKJ/RPL/MM/PKM) di sekolah ini?
3. Profil lulusan program (TKJ/RPL/MM/PKM) seperti apa yang sekolah harapkan?
4. Bagaimana pelaksanaan proses belajar mengajar pada masa pandemi saat ini?
5. Apa saja program kokulikuler (TKJ/RPL/MM/PKM) di sekolah ini? Bagaimana pelaksanaan program tersebut pada masa pandemic saat ini?
6. Program ekstrakulikuler apa saja yang tersedia di sekolah ini yang berkaitan dengan (TKJ/RPL/MM/PKM)? Bagaimana pelaksanaan program tersebut pada masa pandemic saat ini?
7. Program kurikulum khas apa saja yang ada di sekolah ini yang berkaitan dengan (TKJ/RPL/MM/PKM)? Bagaimana pelaksanaan program tersebut pada masa pandemic saat ini?
8. Seperti apa pemantaua yang bapak/ibu lakukan dalam pelaksanaan kurikulum (TKJ/RPL/MM/PKM) ini?
9. Bagaimana profil lulusan peserta didik program (TKJ/RPL/MM/PKM) saat ini?

10. Bagaimana bapak/ibu mengevaluasi kegiatan kurikulum (TKJ/RPL/MM/PKM) yang telah dilakukan?
11. Menurut bapak/ibu apakah kebijakan kurikulum yang berkaitan dengan program (TKJ/RPL/MM/PKM) yang ada di sekolah ini sudah tepat?

PEDOMAN WAWANCARA KOORDINATOR KEAGAMAAN
SMK PLUS PELITA NUSANTARA

Pertanyaan Penelitian:

1. Kenapa sekolah menyediakan kegiatan keagamaan seperti ini?
2. Bagaimana proses pembuatan kurikulum religius di sekolah ini?
3. Profil lulusan seperti apa yang sekolah harapkan dari terlaksananya kegiatan keagamaan ini?
4. Apa saja kegiatan keagamaan di sekolah ini?
5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan pada masa pandemic saat ini?
6. Seperti apa pemantau yang bapak/ibu lakukan terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan agar berjalan lancar?
7. Bagaimana profil lulusan peserta didik di sekolah ini?
8. Menurut bapak apakah kebijakan kurikulum terhadap kegiatan keagamaan yang ada di sekolah ini sudah tepat?
9. Bagaimana bapak/ibu mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan?

Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Observasi

CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*)

HASIL OBSERVASI

Subjek Penelitian : Kurikulum SMK Plus Pelita Nusantara

Aspek yang diamati : Sarana dan Prasarana Sekolah

Tanggal Observasi : Kamis, 1 April 2021

Pukul : 11.00 s/d 13.00 WIB

Peneliti

Sebelumnya, pada hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021 pukul 10.00 WIB, peneliti mengunjungi Sekolah Menengah Kejuruan Plus Pelita Nusantara untuk mengantarkan surat izin pelaksanaan penelitian. Pada hari itu, penerapan protokol kesehatan dilakukan dengan sangat baik, mulai dari diharuskan memakai masker, pengecekan suhu tubuh, mencuci tangan, memakai hand sanitizer, absen kehadiran, dan melarang adanya kerumunan. Lalu, surat izin pelaksanaan penelitian diberikan kepada Kepala Tata Laksana yaitu Pak Hasan Huda Nurrahman, A.Md di ruang Tata Usaha yang nantinya akan disampaikan kepada Kepala Sekolah, kemudian surat tersebut akan diturunkan kepada Wakil Kepala Urusan Kurikulum.

Pada hari Selasa, 30 Maret 2021 via daring peneliti mendapatkan kabar dari

pihak Tata Laksana bahwa Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Urusan Kurikulum telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan observasi dan penelitian di SMK Plus Pelita Nusantara. Setelah mendapat kabar tersebut, peneliti meminta file profil sekolah sebagai rujukan dalam melakukan observasi terhadap sarana dan prasarana di SMK Plus Pelita Nusantara. Maka, besok lusa yaitu pada hari Kamis, tanggal 1 April 2021 pukul 10.30 WIB, peneliti kembali mengunjungi SMK Plus Pelita Nusantara guna melaksanakan observasi dan wawancara.

Setelah melakukan wawancara, pada pukul 11.30 WIB peneliti melakukan observasi terhadap sarana dan prasarana yang ada di SMK Plus Pelita Nusantara. Dari hasil observasi yang dilakukan, sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini terlihat lengkap, rapih, bersih, dan estetik sesuai dengan gambar yang ada di website resmi SMK Plus Pelita Nusantara, video di youtube resmi SMK Plus Pelita Nusantara, dan dokumen yang diterima. Prasarana pendukung program pencapaian visi antara lain: bengkel multimedia, bengkel teknik komputer dan informatika, bengkel teknik komputer dan jaringan, lab computer 1 dan 2, ruang ibadah, ruang OSIS, ruang ekskul, perpustakaan, ruang praktek keterampilan, ruang praktek perbankan, ruang praktek TKJ, ruang praktek kerja multimedia, aula, dan 35 ruang kelas.

Selama peneliti melakukan observasi, para pekerja kebersihanpun tidak hanya

sekedar membersihkan lingkungan sekolah, tapi mereka memakai baju kerja resmi dan bersedia melayani pengunjung di SMK plus Pelita Nusantara sebagaimana *receptionist hotel*. Waktu adzan berkumandang, yaitu pada waktu dzuhur seluruh kegiatan di sekolah diberhentikan. Kemudian peneliti shalat di mushala SMK Plus Pelita Nusantara dan tempat tersebut terasa nyaman karena sangat bersih, wangi, dan rapih. Hampir disetiap ruangan diberi AC, pengharum ruangan, dan hand sanitizer. Di depan kelas tersedia rak guna menaruh sepatu sebelum memasuki kelas.

Diseluruh penjuru ruangan terdapat poster mengenai sejarah sekolah, visi misi sekolah, tata tertib sekolah, denah lokasi, peraturan pengunjung sekolah, tata cara berpakaian di lingkungan sekolah, dan masih banyak lagi. Bahkan kata-kata mutiara dari Pembina Yayasan dan orang-orang sukses lainnya mengenai keterampilan, religius dan entrepreneur terpampang jelas di sekolah yang hasilnya menambah nilai dan estetika sekolah. Gedung sekolahpun terlihat mewah dan tidak jarang peserta didik, orangtua murid, bahkan pengunjung sekolah yang menyebut interior sekolah seperti hotel. Dari segi sarana dan prasarana di sekolah ini memang benar kata masyarakat, bahwa fasilitasnya lengkap, bersih, mewah, rapih, dan estetika.

CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*)

HASIL OBSERVASI

Subjek Penelitian : Kurikulum SMK Plus Pelita Nusantara

Aspek yang diamati : - Kegiatan Intrakurikuler (Praktek Ceramah)
- Monitoring Kurikulum Khas (*Pesantren Spirit*)

Tanggal Observasi : Jum'at, 4 Juni 2021

Waktu Observasi : 10.00 s/d 15.00

Peneliti

Peneliti mengunjungi SMK Plus Pelita Nusantara pada hari jum'at, tanggal 4 Juni 2021 pukul 10.00 WIB. Kali ini, peneliti melakukan observasi mengenai peaksanaan kegiatan kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara. Seperti pada kunjungan sebelumnya, penerapan protokol kesehatan dilakukan dengan sangat baik, mulai dari diharuskan memakai masker, pengecekan suhu tubuh, mencuci tangan, memakai hand sanitizer, absen kehadiran, dan melarang adanya kerumunan. Setelah itu, peneliti melihat peserta didik yang sedang duduk di teras gedung *bussiness center*, lalu peneliti hampiri mereka dan meminta izin mendokumentasikan kegiatan yang sedang mereka lakukan. Dengan ramah dan penuh sopan santun mereka mengizinkan saya. Ternyata, nama mereka adalah Natasha (10 TKJ 2) Imelda aliazahra (10 MM 1) Najwa Dita Idris (X TKJ 2)

mereka sedang dijadwalkan mengikuti workshop jurusan sekaligus menjaga ruangan *bussiness center*. Karena yang sedang melakukan workshop adalah jurusan TKJ, maka saya mengikuti Natasha dan Najwa Dita Idris untuk melihat bagaimana mereka belajar. Tema workshop pada kali ini adalah “Mikrotik Super Lab” dipandu oleh Alumni angkatan pertama yaitu Riyan Syahrul Fadillah (lulusan tahun 2020: TKJ 2). Pada pukul 11.30 masyarakat lingkungan sekolah khususnya laki-laki diharuskan keluar dari area sekolah guna mengunjungi masjid yang berada tidak jauh dari sekolah guna melaksanakan shalat jum’at. Lalu, gerbang sekolah telah ditutup sehingga tidak ada lagi orang yang dapat memasuki sekolah. Pada saat itu, kegiatan workshop dan business center pun dihentikan sementara dan saya memanfaatkan kesempatan ini untuk melakukan wawancara bersama Natasha (10 TKJ 2) Imelda Aliazahra (10 MM 1) Najwa Dita Idris (X TKJ 2) sampai pukul 12.00.

Setelah kami melaksanakan shalat, saya berniat menemui waka kurikulum. Karena pada hari itu sedang ada kegiatan kunjungan wali murid yang ingin berkonsultasi mengenai biaya sekolah. Saya menunggu giliran sambil mengobrol sedikit dengan orang tua murid yaitu: Ibu Atun (wali murid Luna TKJ 10) dan Ibu Triayu (wali murid Muhammd Rafi Pratama TKJ 11) mengenai perubahan yang anak mereka rasakan selama belajar di SMK Plus Pelita Nusantara yaitu anak mereka saat ini sudah bisa membaca Al quran, bisa membaca doa doa dan selalu membawa Al qur’an ke sekolah. Setelah saya bertemu dengan waka

urusan kurikulum, beliau memanggil Koordinasi Guru Agama yaitu Pak Hanifan Nurfauzi, S.Ag untuk membantu saya dalam menemukan informasi penelitian yang saya lakukan. Lalu, pak hanifan membawa saya ke ruang guru, disana terdapat ibu Mustamah, S.Ag yang sedang memonitoring kegiatan pendidikan karakter kepada murid yang bernama Rachmah Maulida (X MM 2). Setelah melakukan wawancara dengan pak Hanifan, saya berkesempatan melihat pelaksanaan praktek keagamaan yaitu pidato atau ceramah. Ceramah dilakukan oleh siswi bernama Faza Aghisyna Juma Indra (XI MM 3) dengan judul “Jujur”. Ceramah itu dilakukan sambil membaca di ruang kelas XI MM 3 bersama 5 murid lainnya.

Kesimpulan hasil observasi hari ini, keseluruhan pelaksanaan kurikulum belum dapat berjalan secara maksimal dikarenakan adanya pandemik Covid 19. Kegiatan yang peneliti dapat pada observasi ini antara lain: program pendidikan karakter yang dilaporkan secara daring kepada wali kelas masing-masing, pemberhentian seluruh kegiatan di lingkungan sekolah setiap adzan berkumandang, tes praktek keagamaan yang dilakukan secara langsung dengan jadwal yang telah diatur, *workshop* yang dilakukan secara luring dengan mentaati protocol kesehatan yg berlaku dan *bussiness center* yang dijadwal sesuai dengan jadwal *workshop*.

CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*)

HASIL OBSERVASI

Subjek Penelitian : Kurikulum SMK Plus Pelita Nusantara

Aspek yang diamati : - Monitoring Kurikulum (Surat Rekomendasi PKL)
- Program Kokulikuler (*Workshop* Multimedia)

Tanggal Observasi : Rabu, 23 Juni 2021

Pukul : 10.30 s/d 13.00 WIB

Peneliti

Pada hari Rabu, 23 Juni 2020 pukul 09.30 WIB, peneliti mengunjungi Sekolah Menengah Kejuruan Plus Pelita Nusantara untuk meminta file kurikulum SMK Plus Pelita Nusantara. Pada hari itu, penerapan protokol kesehatan dilakukan dengan sangat baik, mulai dari diharuskan memakai masker, pengecekan suhu tubuh, mencuci tangan, memakai hand sanitizer, absen kehadiran, dan melarang adanya kerumunan. Saat menemui Waka urusan Kurikulum di ruang Kepala Sekolah tepatnya pada pukul 10.30 WIB, beliau sedang menguji tes hafalan siswi yang bernama Rina Erniawa kelas XI MM 1 guna mendapatkan surat rekomendasi PKL. Pengujinya Waka urusan Kurikulum langsung, menggunakan handphone metode video call. Dengan tenang pak Nawawi mendengarkan hafalan mahasiswi surat demi surat, yang pada akhirnya siswi tersebut lolos dan mendapatkan surat rekomendasi PKL. Ba'da dzuhur, Peneliti

melihat keadaan ruangan workshop per jurusan, di ruang Multimedia *Bussiness center* terdapat dua siswa yaitu Tsabit Zafari (XI MM 3) dan Muhammad Adit (11 MM 2), serta satu orang instruktur multimedia yaitu Pak Abdul Fadilah sedang mengerjakan suatu proyek, mereka sibuk mengedit foto dan video acara perpisahan angkatan kedua di SMK Plus Pelita Nusantara, dan mempersiapkan pembuatan buku tahunan.

Lampiran 5 Catatan Lapangan Hasil Wawancara

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Biodata Informan

Nama : Drs. Iyan Supiyan, M.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
NUPTK : 3549732637200003
Tempat/ Tgl lahir : Tasikmalaya, 17 Desember 1954
Usia : 66 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kode Wawancara : IS

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 18 Juni 2021
Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah SMK Plus Pelita Nusantara
Waktu Wawancara : 13.30 WIB s/d selesai

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa yang melatarbelakangi pembentukan kurikulum seperti ini?	“Diawali dari kenapa harus ada SMK ini, padahal di Kabupaten Bogor terdapat lebih dari 200 SMK. Tapi, adakah SMK yang paling baik? SMK yang paling baik adalah SMKN 1 Cibinong. Adakah yang lebih baik dari itu? Sejauh ini belum ada. Yayasan mempunyai cita-cita “Saya ingin mendirikan SMK yang paling baik, tapi tidak mengganggu SMK yang ada”. Maka, Yayasan Pelita Nusantara memiliki itikad supaya SMK ini memiliki ciri khas atau keunggulan tersendiri supaya masyarakat tau inilah pendidikan yang layak untuk mendidik anak-anaknya. Jadi, sekolah tidak hanya dijadikan bisnis

		seperti masuk saja yang penting bayaran, bukan seperti itu, kami ingin anak-anak kami berkualitas. Dari situlah, kurikulum yang dibuat harus berbeda dengan kurikulum yang lain.
2	Bagaimana proses pembuatan kurikulum di sekolah ini?	“Kebijakan sudah ada dari pimpinan (Pembina Yayasan). Lalu, dibuat sama kurikulum, dan seluruh guru menjalankan. Semua ada pembinanya melalui SK”
3	Profil lulusan seperti apa yang sekolah harapkan?	“Karena visi kita dibungkus dengan terampil, entrepreneur, dan religius maka lulusan seperti itu yang kita harapkan. Karena manusia harus memiliki keterampilan, contoh: bagaimana cara mengoperasionalkan sesuatu? Itu dibutuhkan keterampilan. Untuk entrepreneur, dia harus bisa menjual hasil produk kepada konsumen, contoh: saya bisa membuat kue tapi tidak bisa menjualnya, maka entrepreneur dibutuhkan. Namun, ada juga yang sudah terampil, entrepreneur, tapi tidak cukup jika tidak berkarakter karena tidak sedikit orang IT bisa menghacker keamanan orang lain. Maka dari itu kita perlu memiliki entrepreneur, keterampilan, dan berkarakter.”
4	Bagaimana pelaksanaan proses belajar mengajar pada masa pandemic saat ini?	“Proses belajar mengajar pada saat ini dilakukan secara daring. Pada masa pandemi saat ini, kegiatan kurikulum menjadi terganggu, maka diusahakan guru-guru tetap melakukan koordinasi agar bisa melaksanakan kebijakan kurikulum yang ada.”
5	Apa saja kegiatan kokurikuler yang ada di sekolah ini? Bagaimana pelaksanaan program tersebut pada masa pandemic saat ini?	“ada terampil WS yang merupakan Praktek program untuk menyalurkan keterampilan peserta didik”
6	Program ekstrakurikuler apa saja yang tersedia di sekolah ini? Bagaimana pelaksanaan program tersebut	“Ada kegiatan memasak menggunakan dapur sekolah, pramuka, dan masih banyak lagi.”

	pada masa pandemic saat ini?	
7	Program kurikulum khas apa saja yang ada di sekolah ini? Bagaimana pelaksanaan program tersebut pada masa pandemic saat ini?	“Disini ada Duquba, belajar shalat, belajar jadi imam, <i>talent day</i> , <i>english camp</i> , tapi tidak mengganggu pelajaran yang lain. Untuk pelaksanaan secara teknis kurikulum yang tau seperti apa.”
8	Seperti apa pemantau yang bapak lakukan terhadap kegiatan kurikulum?	“Mengecek apakah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Jika tidak, maka harus ditanyakan pada waktu itu juga. Tapi Alhamdulillah guru-guru disini sangat rajin”
9	Bagaimana profil lulusan peserta didik di sekolah ini?	“Lulusan peserta didik ada yang sudah sesuai dengan visi sekolah (entrepreneur, terampil, religius), ada juga yang belum. Tapi hanya sedikit yang belum”
10	Bagaimana bapak mengevaluasi kebijakan kurikulum yang telah dilakukan?	“Mengumpulkan data-data lulusan dari forum BKK (Bursa Kerja Khusus) mengenai berapa jumlah lulusan yang sudah bekerja, yang melanjutkan ke perguruan tinggi, dan yang berwirausaha. Dari sanalah kita tahu bagaimana kualifikasi lulusan di sekolah ini”
11	Menurut bapak bagaimana kinerja waka urusan kurikulum dalam menjalankan tugasnya? Apakah kurikulum yang telah dibuat sudah tepat?	“Ya, setiap insan memiliki kelebihan dan kekurangan. Tapi, sejauh ini waka urusan kurikulum telah melakukan tugasnya dengan baik dan benar. Kurikulum yang adapun sudah benar. Kami juga perlu memperluas jaringan dengan instansi lain, dalam ataupun luar Negeri”

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Biodata Informan

Nama : Nawawi, S.Ag, M.Pd
Jabatan : Wakil Kepala Urusan Kurikulum
NUPTK : 0857755658200012
Tempat/ Tgl lahir : Jakarta, 16 Agusuts 1967
Usia : 53 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kode Wawancara : N

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 1 April 2021
Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah SMK Plus Pelita Nusantara
Waktu Wawancara : 10.30 WIB s/d selesai

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa yang melatarbelakangi pembentukan kurikulum seperti ini?	Tentunya dari keinginan pembina Yayasan yang ingin memiliki sekolah berkualitas diiringi dengan karakter terampil, entrepreneur, dan religius, maka kurikulumnya disesuaikan dengan kebijakan pemerintah, provinsi, dan sekolah.
2	Bagaimana proses pembuatan kurikulum di sekolah ini?	Perumusan kurikulum berdasarkan kebijakan Pendidikan Nasional, lalu menyesuaikan dengan kebijakan Provinsi, karena kebijakan yang dibuat harus disesuaikan dengan faktor lingkungan contoh: Jawa barat padat akan perusahaan industry, maka kami hadirkan program keahlian yang sesuai, lalu disesuaikan dengan keinginan pembina. Kebijakan-kebijakan tersebut diramu dan dipadukan, lahirlah kurikulum SMK Plus Pelita Nusantara pada saat ini.
3	Profil lulusan	“SMK oleh pemerintah berkehendak lulusan siap

	<p>seperti apa yang sekolah harapkan?</p>	<p>kerja, kalau kita ingin jadi pekerja, maka harus siap jadi budak orang lain. Jadi, bekerja dijadikan batu loncatan saja. Diharapkan suatu saat mereka memiliki lapangan kerja sendiri. Maka, siswa harus memiliki keterampilan, jiwa entrepreneur dan religius. Contohnya jika dya ahli TKJ, seluruh jaringan yang ada di instansi tersebut dapat dikelola. Tapi, tidak hanya sampai situ, harus juga religius, sehingga ilmu yang dya punya bermanfaat. Bukan untuk dirinya sendiri. Karena kita ingin anak-anak tidak hanya sukses di dunia, tp juga di akhirat. Jangan hanya kaya tapi jadi dermawan, itu harus dibina melalui karakter. Kader kedepan apapun profesinya harus jadi anak yang baik atau sholeh nantinya. Maka dibuatlah visi yang religius, terampil, dan entrepreneur. Jadi, kita berharap lulusan dari sekolah ini menjadi pribadi yang sholeh, rajin shalat, bagus akhlaknya, disiplin, bertanggungjawab, terampi, dapat berwirausaha. Karena ketika keluar dr smk, kalau tidak bisa melanjutkan kuliah, mereka bisa langsung bekerja atau memiliki peluang usaha, dan bahkan dapat membuka lapangan kerja untuk orang lain karena sudah punya keterampilan. Setidaknya mereka sudah kuat mental. Jd bisa bekerja, kuliah, atau wirausaha.”</p>
4	<p>Bagaimana pelaksanaan proses belajar mengajar pada masa pandemic saat ini?</p>	<p>“Pembelajaran pada saat ini dilakukan secara online, tapi, ketika praktek sebagian anak-anak diundang kesekolah. Namun, kami berprinsip kualitas pembelajaran di sekolah ini tidak berkurang. Contohnya: Karena pembelajaran online itu banyak kekurangan seperti atasan rapih tapi bawahan pakai celana pendek. Disini tidak, cara berpakaian belajar online pun dikontrol. Lalu, jika departemen agama memberikan tambahan waktu pembelajaran 1 jam, maka jam tersebut dialokasikan pada pelajaran agama atau english seperti mengaji dan <i>conversation</i>. Adapun, persyaratan mengikuti PKL tidak hanya membayar, tetapi siswa harus menyelesaikan lembaran persyaratan PKL yang kurikulum ujian langsung: persyaratan tersebut berupa: hafal dzikir dan doa setelah sholat wajib, hafal surat al a’la surat alghosiyah, surat al fajr, surat al balad, surat syam,</p>

		dan bulan bulan hijriyah) dengan tanda tangan kurikulum sebagai rekomendasi PKL. Yang non muslim, seperti kristiani: mereka wajib menghafal silsilah yesus kristus, 10 perintah tuhan, dan doa bapak di syurga. Hindu dan budha: mereka membawa kitab suci mereka dan menghafal beberapa bab yang mereka inginkan. Jadi, semua agama bersumber dari kitab suci. “
5	Apa saja kegiatan kokulikuler yang ada di sekolah ini? Bagaimana pelaksanaan program tersebut pada masa pandemic saat ini?	“Program ko kulikuler antara lain: WS Praktek, studi banding, field study dll. Tapi pada saat pandemic ini workshop yang masih berjalan.
6	Program ekstrakurikuler apa saja yang tersedia di sekolah ini? Bagaimana pelaksanaan program tersebut pada masa pandemic saat ini?	“Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini sebenarnya cukup banyak, diantaranya: PKM (Majlis Perwakilan Kelas), OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Pramuka (Wajib), PMR (Palang Merah Remaja), English Club, Japanese Club, Arabic Club, Accounting Club, Futsal, Paduan Suara, Pencak Silat, Paduan Suara, Rohis, Rohkris, Badminton, Basket, Hadroh dan Mading. Sebelum pandemic, kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Namun, setelah pandemic kegiatan tersebut terpaksa kami hentikan untuk sementara, jika masih bisa dilakukan, maka pelaksanaannya dilakukan secara daring atau luring dengan memerhatikan protocol kesehatan yang berlaku.”
7	Program kurikulum khas apa saja yang ada di sekolah ini? Bagaimana pelaksanaan program tersebut pada masa pandemic saat ini?	“Program kurikulum khas di sekolah ini antara lain: Talent Day (Animasi, Broadcasting, Programming, Elektronik, Sinematografi, Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias, Teater, Tari Tradisional, Musik Tradisional, Musik Modern, Modeling), <i>English Day</i> (melalui <i>English Camp</i>), Pesantren Spirit (sanlat) Entrepreneurship, Eksplorasi Paket Keahlian.”
8	Seperti apa	“Tidak hanya murid, guru=guru pun disetiap

	pemantaua yang bapak lakukan terhadap pelaksanaan kegiatan kurikulum?	bulannya dilakukan ta'lim guna memperkokoh silaturahmi. Kegiatan kurikulum semuanya menjadi actor, baik guru guru, cleaning service, penjaga sekolah, maupun peserta didik.”
9	Bagaimana profil lulusan peserta didik di sekolah ini?	“Visi sekolah ini menghantarkan anak didik kita menjadi manusia yang religius, terampil, dan entrepreneur dengan motto success by character. Cara kita menghantarkan anak murid kepada program pencapaian visi telah disebutkan sebelumnya. Alhamdulillah kebanyakan lulusan telah mencapai karakter dari visi yang diharapkan. Kamipun melihat profil sekolah dari para Alumni melalui program BKK. Hasil yang didapat hampir 90% alumni masuk ke universitas yang sesuai dengan jurusannya, seperti: computer, desain, perfilman, dll. Kita sangat ingin menjaga kualitas sekolah. Karena orang tua murid ingin anaknya berperilaku baik jadi anak sholeh. Makanya kharakter diprioritaskan. Contohnya banyak orang tua cerita bahwa anaknya di ngajikan sana sini tidak bisa, tapi disini bisa mengaji. Mereka senang anaknya bisa khutbah dll karena terbawa dari lingkungan sekolah. Kami usahakan setiap tahunnya kualitas peserta didik meningkat”
10	Bagaimana bapak mengevaluasi kebijakan kurikulum yang telah dilakukan?	“Evaluasi kurikulum rutindilakukan, antara lain evaluasi: pencapaian pembelajaran untuk wali kelas dan guru-guru, evaluasi berkala, serta evaluasi tengah dan akhir semester. Hanya saja pada saat ini, evaluasi tidak bisa dijadikan sebagaisebuah patokan.”
11	Menurut bapak apakah kegiatan kurikulum yang dilakukan saat ini telah sesuai dengan kebijakan yang telah dibuat?	“Alhamdulillah pelaksanaan kurikulum selama ini sesuai dengan kebijakan yang sudah dibuat. Ada sedikit hambatan-hambatan, akan tetapi masih bisa diatasi”

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Biodata Informan

Nama : Prpto Widodo, S.Kom.
Jabatan : Kepala Program Teknik Komputer Jaringan (TKJ)
NIG : 0170178012
Tempat/ Tgl lahir : Bogor, 28 Juli 1978
Usia : 42 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Kode Wawancara : PW

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Juni 2021
Tempat Wawancara : Ruang Kaprodi
Waktu Wawancara : 10.00 WIB – selesai

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana latar belakang terbuatnya kurikulum TKJ sehingga menjadi seperti sekarang ini?	“Di SMK Kaprodi itu sebagai kepala sekolah kecil untuk tiap jurusannya. Jadi, masing-masing kompetensi memiliki kepala programnya. Strukturnya dari kepala sekolah, kurikulum, kaprodi, lalu ke guru produktifnya.”
2	Bagaimana proses pembuatan kurikulum TKJ di sekolah ini?	“Pembuatan kurikulum prodi itu ditanggungjawabkan kepada prodi, lalu kurikulum megecek dan kepala sekolah mengesahkan. Prosesnya yang pertama berdasarkan pedoman pembuatan kurikulum, yaitu standar kurikulum yang telah dibuat oleh pemerintah untuk standar SMK. Maka, kita jadikan acuan jadi, seperti ini loh dasar materi-materi pengetahuan yang harus diajarkan kepada peserta didik.

		<p>Pengembangannya sendiri, kita yang menyusunnya. Kitapun harus tahu perkembangan yang ada di dunia teknologi TKJ ini, jadi 30 – 40% muatan dari sekolah dan sisanya dari pemerintah. Karena, dari pemerintah masih ada perakitan computer, tapi kedepan sudah tidak terlalu diperlukan, untuk saat ini laptop yang lebih banyak dipergunakan. Lalu, pemerintah masih ada kurikulum mengenai kabel, tapi kenyataannya pada saat ini sudah jarang menggunakan kabel tapi memakai wireless, bahkan perkiraan dunia industry pada 3 tahun kedepan menggunakan wireless. Pelajaran mengenai kabel tetap kami berikan, tapi wireless lebih kami utamakan. Maka, kita bikin struktur sendiri untuk pembelajaran wirelessnya.”</p>
3	<p>Profil lulusan program TKJ seperti apa yang sekolah harapkan?</p>	<p>“Di SMK itu yang dikejar adalah menjadikan anak berkompeten, kita mengharapkan siswa bisa dalam ilmu pengetahuannya maupun praktek. Jika sudah bisa, mereka bisa dibilang telah berkompeten. Tapi, di sekolah ini ada 1 lagi yang harus dikuasai, yaitu karakter. Karena karakter itulah yang dapat menentukan keberhasilan mereka.”</p>
4	<p>Bagaimana pelaksanaan proses belajar mengajar pada masa pandemic saat ini?</p>	<p>“Kita mengikuti pemerintah yaitu daring menggunakan aplikasi, guru-guru RPL yang menyiapkan aplikasi tersebut. Hampir 75% daring. Selebihnya praktek secara langsung melalui WS. Datangnyapun kami gilir satu kali pertemuan hanya 5 orang selama 6 jam sehari. Setiap kelas pembelajarannya kita bagi menjadi 2-3 sesi. Sebenarnya, pembelajaran di kelas pun kita biasakan untuk tutor berjalan. Jadi, satu persatu anak kita latih untuk bisa mengajar adik kelasnya bahkan temennya sendiri. Jadi, dari 20 anak yang ada di WS, ada 5 orang yang sudah ahli untuk dapat mengajar teman-temannya di WS. Karena, biar mereka juga dapat aktif secara motoriknya. Anak-anak pun sebenarnya berfikir cepat, kita baru mempelajari materi A mereka sudah bertanya materi C. jadi, kita sendiri diusahakan untuk terus belajar, seperti itu. Kitapun usahakan agar dekat secara emosional dengan anak didik, ketika anak sudah nyaan sama kita, baru kita dapat masuk ke dya dan bisa memotivasi dya. Jika masuk waktunya PKL,</p>

		ada 3 hal yang harus di teskan kepada anak didik, yaitu: uji pengetahuan jurusan lisan, tulisan (minimal score 70-75%), dan menyelesaikan hafalan mengaji ke kurikulum. Karena PT Telkom Indonesia ingin masuk ke kelas industry disini, maka kitapun menyesuaikan lagi soal uji tes kemampuan kompetensi.”
5	Apa saja program kokulikuler TKJ di sekolah ini? Bagaimana pelaksanaan program tersebut pada masa pandemic saat ini?	“Kokurikuler disini ialah WS, saya sendiri guru TKJ ingin tidak kerja atau paham sendiri. Jadi, anak-anak saya masukan ke WS 15-20 anak. Saya kasih ilmu praktek TKJ secara langsung, nanti mereka yang akan menangani semua masalah yang berhubungan dengan TKJ di sekolah ini. Jadi, kalau disini peserta didik aktif juga dalam KBM sekolah seperti pemasangan jaringan, PC, ada kerusakan jaringan, itu mereka semua. Jadi, tidak ada dari luar. Jika mereka kesulitan baru guru gurunya yang turun tangan, tapi Alhamdulillah, selama ini mereka bisa menangani sendiri. Khusus untuk angkatan pertama, merekalah yang memasang semua perangkat di lab-lab sekolah ini seperti memasang wireless, perakitan komputer dll.”
6	Program ekstrakurikuler apa saja yang tersedia di sekolah ini yang berkaitan dengan program TKJ? Bagaimana pelaksanaan program tersebut pada masa pandemic saat ini?	“Untuk TKJ disini tidak ada, tapi dimasukan ke dalam kelas talent day yang dilakukan setiap hari sabtu.”
7	Program kurikulum khas apa saja yang ada di sekolah ini yang berkaitan dengan program TKJ?	“Tkj sendiri, kita mewajibkan anak untuk bisa mikrotik. Jadi, hal yang harus kita kuasai disini ialah aplikasi mikrotik itu (aplikasi jaringan mikrotik). Karena di perusahaan perusahaan mengenai jaringan banyak yang menggunakan Mikrotik. Faktornya mungkin karena gratis, penangananya tidak terlalu rumit.”

8	Seperti apa pemantauan yang bapak lakukan dalam pelaksanaan kurikulum TKJ ini?	“Saya sebagai pembuat program TKJnya, program di WS, apa saja yang harus dipelajari, lalu saya buat jadwalnya, buku nilainya, absensi, ulangannya. Lalu saya serahkan ke guru produktif dan kepala WS nya. Kepala WS sendiri memiliki tim dibawahnya, timnya berasal dari anak-anak itu sendiri yaitu 5 orang. Kelas 12 mengajar kelas 11, kelas 11 mengajar kelas 10.”
9	Bagaimana profil lulusan peserta didik program TKJ saat ini?	“Alhamdulillah sudah sesuai. Lalu, untuk yang melanjutkan kuliah sekitar 30-40%, sisanya bekerja. Untuk bekerjanya sendiri sekitar 20-30% yang sesuai dengan jurusan, sisanya ada yang belum sesuai jurusan dan belum bekerja. Itu dari presentasi BK.”
10	Bagaimana bapak mengevaluasi kegiatan kurikulum TKJ yang telah dilakukan?	“Yang pertama kita lihat dari hasil nilai anak didik, dengan cara mengkrosceknya ke guru-guru dibawah saya, apakah lebih menurun atau bagus dari tahun kemarin. Jika menurun di maple tertentu, kita diskusikan apa yg menyebabkan hal tersebut terjadi. Kita evaluasi kegiatannya. Lalu, kita diskusikan kurikulum apa yang harus diperbaiki, maple apa yg jam pelajarannya harus diperbanyak, materi apa yang harus ditambahkan. Seperti itu, kita mengikuti keadaan juga.”
11	Menurut bapak apakah kebijakan kurikulum yang berkaitan dengan program TKJ yang ada di sekolah ini sudah tepat?	“Sejauh ini, dari kebijakan atasan sudah bagus, bahkan kurikulum memberikan kebebasan kepada kita untuk mengembangkan kurikulum yang ada yang penting tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompetennya dan lulusannya seperti apa? Begitu. Sekolahpun sangat mendukung pendidik, selalu menyediakan pelatihan kepada kita agar kemampuan kita semakain upgrade. Kita juga disuruh buat program agar dipakai untuk proses pembelajaran.”

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Biodata Informan

Nama : Fiet Romdhani, S.Kom.
Jabatan : Kepala Program Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)
NIG : 0180190018
Tempat/ Tgl lahir : Jakarta, 21 April 1990
Usia : 31 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Kode Wawancara : FR

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 25 Juni 2021
Tempat Wawancara : Daring (*by video call via whatsapp*)
Waktu Wawancara : 13.30 WIB – selesai

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana latar belakang terbuatnya kurikulum RPL sehingga menjadi seperti sekarang ini?	“Latar belakang pembuatan kurikulum ini mengacu pada pemerintah. Pada dasarnya, kurikulum dibuat atau dipersiapkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuannya untuk mempersiapkan peserta didik di masyarakat dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.”
2	Bagaimana proses pembuatan kurikulum RPL di sekolah ini?	“Pertama, pasti kita punya tujuan, tujuannya dibuat. Lalu, menentukan judul, lalu menentukan batas waktu dari pembuatan kurikulum tersebut, mencurahkan pendapat untuk menetapkan hasil yang diinginkan, kemudian mempelajari kurikulum yang sudah, ada dan diolah lagi mana yang kurang (diambil yg baiknya, yang buruknya dibuang).”
3	Profil lulusan	“Yang sekolah harapkan itu berdikari pastinya, tak

	program RPL seperti apa yang sekolah harapkan?	patah arah dalam menghadapi kegagalan, tidak mudah menyalahkan orang lain, mau belajar (setelah lulus, masih terus belajar karena belajar itu seumur hidup), tidak malu atas kekurangan yang dimiliki pada dirinya. Dari RPL sendiri: pastinya dya mampu menjawab tantangan zaman sekarang, dengan adanya teknologi yang semakin maju, minimal dya menjadi pemain jangan sampai jadi penonton, apalagi ngga main dan ngga menonton (harus menjadi actor di zamannya).”
4	Bagaimana pelaksanaan proses belajar mengajar pada masa pandemic saat ini?	“Pembelajaran pada masa pandemic ini pastinya ada plus minusnya. Plusnya ialah waktu lebih fleksibel (tidak terbatas waktu: 24 jam bisa dipakai buat belajar, karena kalau di sekolah hanya 45 menit), kreatif (selama pandemic kita memang dituntut untuk kreatif), dan lebih mengenal cara belajar masing masing (contohnya cara belajarnya visual, audio, atau audio visual. Baca buku dahulu baru belajar atau sebaliknya, bahkan ada yang lebih suka praktek). Minusnya: interaksi dengan orang lain semakin terbatas (tp ada tools nya yaitu teknologi), keterbatasan kuota anak-anak, dan perangkatnya terbatas.”
5	Apa saja program kokulikuler RPL di sekolah ini? Bagaimana pelaksanaan program tersebut pada masa pandemic saat ini?	“Sebenarnya sudah direncanakan study tour tapi dibatalkan karena pandemic, maka kita mengikuti study tour virtual (ada beberapa perusahaan atau lembaga yang menyediakannya), untuk bakti social masih ada tapi masih mengikuti protocol kesehatan, untuk WS sendiri masih pada tahap perancangan.”
6	Program ekstrakulikuler apa saja yang tersedia di sekolah ini yang berkaitan dengan program RPL? Bagaimana pelaksanaan	“Dulu pernah kita adain ‘Belajar Cooding bersama Adik Kakak’. Jadi, kegiatannya saling bertukar keilmuan. Untuk saat ini kegiatan tersebut belum berjalan lagi karena ada keterbatasan waktu dan kuota.”

	program tersebut pada masa pandemic saat ini?	
7	Program kurikulum khas apa saja yang ada di sekolah ini yang berkaitan dengan program RPL?	“Ada, yaitu programming. Saya sendiri yang mengajar. Untuk saat ini, kita membahas materinya secara online. Pelaksanaannya dari jam 09.00 s/d 11.00, tapi karena sekarang secara online jadi waktunya lebih fleksibel. Mentornya sendiri bahkan ada yang dari anak-anak, saya sendiripun banyak mendapat ilmu dari mereka seperti cara mengajar mereka, pemahaman mereka dll. Jadi kita sama-sama belajar.”
8	Seperti apa pemantau yang bapak lakukan dalam pelaksanaan kurikulum RPL ini?	“Pemantauan yang dilakukan yaitu kita melakukan diskusi dengan guru-guru dan pimpinan sudah sampai mana materi yang ditalh diberikan, apakah ada kendala? Apa saja? Lalu kita cari solusinya. Alhamdulillah saat ini berjalan dengan baik.”
9	Bagaimana profil lulusan peserta didik program RPL saat ini?	“Walaupun pasti tidak semua anak, tapi alhamdulillah banyak yang sudah sesuai dengan apa yang telah diharapkan.”
10	Bagaimana bapak mengevaluasi kegiatan kurikulum RPL yang telah dilakukan?	“Evaluasinya dengan cara diskusi, jadi kita tahu mana kurangnya lebihnya? Mana yang harus dipertahankan, ditingkatkan, dan diubah? Pelaksanaannya persemester biasanya.”
11	Menurut bapak apakah kebijakan kurikulum yang berkaitan dengan program RPL yang ada di sekolah ini sudah tepat?	“Harus dikembangkan lagi, karena RPL ini kan luas, maunya kita pecah atau sederhanakan menjadi beberapa bagian untuk memfokuskan: ke deskop, mobile, atau website. Jadi, kalau ada 3 kelas ngga masalah. Jadi, saat mereka merancang aplikasi atau aplikasinya sudah jadi, keahliannya menonjol. Jika dipecah ke ekstrakurikuler/talent day bagaimana? Sebenarnya boleh, tapi lebih bagus pada saat di kelas. Tapi masih pada tahap perencanaan.”

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Biodata Informan

Nama : Nitta Lestari, S.Kom.
Jabatan : Kepala Program Multi Media (MM)
NUPTK : 1935760661300092
Tempat/ Tgl lahir : Bogor, 14 April 1993
Usia : 28 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Kode Wawancara : NL

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 25 Juni 2021
Tempat Wawancara : Daring (*by chatting via whatsapp*)
Waktu Wawancara : 15.15 WIB – selesai

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana latar belakang terbuatnya kurikulum MM sehingga menjadi seperti sekarang ini?	“Latar belakang terbuatnya kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara ini sejak tahun 2017 dimana sekolah kami membuka 3 Kompetensi Keahlian salah satunya adalah Multimedia dan ditahun pertama ini kami mendapatkan 50 siswa/i dan di bagi menjadi 2 kelas dalam prodi Multimedia.”
2	Bagaimana proses pembuatan kurikulum MM di sekolah ini?	“Proses pembuatan kurikulum Multimedia disekolah ini yang pasti kita mengikuti dari kepermerintahan yah, karena itu adalah salah satu acuan juga yang harus kita pergunakan baik dalam materi maupun praktiknya.”
3	Profil lulusan program MM seperti apa yang	“Lulusan khusus yang dari Multimedia yang pertama itu terampil yah, jadi siswa/i disini khusus prodi multimedia wajib terampil di bidangnya, selanjutnya

	sekolah harapkan?	selesai terampil siswa juga wajib untuk bisa menjadi seorang entrepreneur walaupun dimulai dari yang kecil. Dan Alhamdulillah siswa/i kami banyak yang mengikuti program ini, sampai akhirnya bisa membiayai pendidikan yang lebih tinggi dari hasil usahanya.”
4	Bagaimana pelaksanaan proses belajar mengajar pada masa pandemic saat ini?	“Ini yang sangat kami cemaskan sebagai seorang guru, kenapa? Karena tidak semua siswa/i itu bisa menerima pelajaran secara online, apalagi ini adalah mapel produktif yang seharusnya memang lebih banyak praktik dan harus sering bertatap muka dengan sang pengajarnya. Tapi sejauh ini Alhamdulillah proses belajar mengajar secara online berjalan dengan baik, kadang ada siswa yang tidak mengerti itu kami datangkan ke sekolah dengan bergantian dan selalu menjalankan protokol kesehatan.”
5	Apa saja program kokurikuler MM di sekolah ini? Bagaimana pelaksanaan program tersebut pada masa pandemic saat ini?	“Untuk program seperti ini tetap kami adakan secara online yah, kadang kami meminta anak-anak max 2 orang untuk datang ke sekolah dan mendokumentasikan acara, untuk selebihnya, mereka kami arahkan untuk membuat kegiatan MM dirumah dengan arahan dari guru-guru produktifnya.”
6	Program ekstrakurikuler apa saja yang tersedia di sekolah ini yang berkaitan dengan program MM? Bagaimana pelaksanaan program tersebut pada masa pandemic saat ini?	“Program ekskul yang ada disekolah ini yang terkait dengan MM itu ada Animasi dan juga Broadcasting, dimana anak-anak tetap mendapat pelajaran secara daring dan ada video pembelajaran dari si gurunya.”
7	Program kurikulum khas	“Disini terdapat Desain Grafis Percetakan, Animasi, Perfilman, Audio dan Video, dan Fotografi.”

	apa saja yang ada di sekolah ini yang berkaitan dengan program MM?	
8	Seperti apa pemantau yang ibu lakukan dalam pelaksanaan kurikulum MM ini?	“Pemantauan yang saya lakukan adalah dengan melihat aplikasi yang sudah kita rancang selama pembelajaran, dan melihat hasil yang sudah anak-anak kerjakan apa saja pada saat pandemi ini, apakah ada yang masih harus mendapatkan pelajaran lebih atau yang lainnya.”
9	Bagaimana profil lulusan peserta didik program MM saat ini?	“Alhamdulillah ini adalah tahun ke 2 kami mengeluarkan lulusan dan hasilnya 50:50 ada yang lanjut ke perguruan tinggi dan ada juga yang langsung kerja, bahkan ada siswa yang kerja sambil kuliah. Dan banyak juga siswa/i kita yang masuk perguruan tinggi negeri dengan hasil prestasinya.”
10	Bagaimana ibu mengevaluasi kegiatan kurikulum MM yang telah dilakukan?	“Mengevaluasinya dengan melihat hasil anak-anak, jika masih ada yang kurang maka kami panggil ke sekolah dengan cara bergantian dan diberikan pembelajaran lebih disekolah.”
11	Menurut ibu apakah kebijakan kurikulum yang berkaitan dengan program MM yang ada di sekolah ini sudah tepat?	“Alhamdulillah sudah tepat, akan tetapi harus kita gali terus agar menghasilkan siswa/i yang lebih baik dan lebih kreatif lagi kedepannya.”

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Biodata Informan

Nama : Dian Zuanita, S.E, M.Pd.
Jabatan : Kepala Program Perbankan Keuangan Mikro (PKM)
NUPTK : 1935760661300092
Tempat/ Tgl lahir : Purworejo, 3 Juni 1982
Usia : 39 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Kode Wawancara : DZ

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 28 Juni 2021
Tempat Wawancara : Daring (*by voice call via whatsapp*)
Waktu Wawancara : 19.30 WIB – selesai

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana latar belakang terbuatnya kurikulum PKM sehingga menjadi seperti sekarang ini?	“Latar belakangnya kami menyesuaikan dengan standar kurikulum nasional dan sekolah.”
2	Bagaimana proses pembuatan kurikulum PKM di sekolah ini?	“Pembuatan kurikulumnya dilakukan oleh kepala sekolah, kurikulum, pak Jhon, dan saya sendiri sebagai kepala prodi. Dari sisi pembuatan sesuai dgn standar pemerintah dan menyelaraskan dengan kebutuhan dunia industri.”
3	Profil lulusan program PKM seperti apa yang	“Standarnya sesuai dengan Kompetensi Dasar, mengenai pengetahuan dan keterampilan. Anak-anak mengetahui akademis di perbankan untuk SMK

	sekolah harapkan?	selama 3 tahun. Memahami pengetahuan tentang <i>teller</i> dan <i>costumer service</i> . Lalu, sisi teknis bagian keuangan, contohnya menggunakan <i>software accounting (Zahir Accounting)</i> . Kurikulum, Kaprodi PKM, serta guru-guru mata pelajaran SMK menggunakan KKNi (Kompetensi Kerja Nasional Indonesia).”
4	Bagaimana pelaksanaan proses belajar mengajar pada masa pandemic saat ini?	“Sekarang ini menerapkan <i>e-learning</i> . Pembelajaran secara online, anak membuat video2 pembelajaran, menerangkan, memberi contoh, mengerjakan situs accounting, dll.”
5	Apa saja program kokulikuler PKM di sekolah ini? Bagaimana pelaksanaan program tersebut pada masa pandemic saat ini?	“Untuk kurikulum kokulikuler, kami memiliki WS yang didalamnya ada hal2 yang berkaitan dengan praktek langsung. Anak bayar SPP di WS. Tapi selama pandemi WS sementara ditutup. Jadi, kegiatan ws yaitu sebagai bendahara dilakukan dengan transfer by online.”
6	Program ekstrakurikuler apa saja yang tersedia di sekolah ini yang berkaitan dengan program PKM? Bagaimana pelaksanaan program tersebut pada masa pandemic saat ini?	“Kami ada <i>Accounting class</i> yang saat ini mengajar secara online memakai google meet. Rencananya, tahun ajaran ini <i>Accounting class</i> ingin dimasukkan ke <i>talent day</i> .”
7	Program kurikulum khas apa saja yang ada di sekolah ini yang berkaitan dengan	“Untuk saat ini, kurikulum khas belum ada yang berkaitan dengan jurusan PKM. Mungkin dari segi entrepreneurnya kali. Mereka sudah bisa mengelola keuangan dengan menjadi bendahara WS dari berbagai jurusan disini.”

	program PKM?	
8	Seperti apa pemantau yang ibu lakukan dalam pelaksanaan kurikulum PKM ini?	“Pemantauan <i>in out</i> . Ke guru-guru yaitu diskusi dengan guru2 dan walikelas produktif PKM mengenai pembelajaran dan karakter siswa. Outnya memantau koneksi anak-anak. Berusaha berkomunikasi baik dengan orangtua siswa juga.”
9	Bagaimana profil lulusan peserta didik program PKM saat ini?	“Alhamdulillah sudah sesuai. Tp kami tetap berusaha agar lulusan disini lebih meningkat seiring berjalannya waktu.”
10	Bagaimana ibu mengevaluasi kegiatan kurikulum PKM yang telah dilakukan?	“Biasanya ada beberapa anak yg kurang memahami dari C1, C2 dan C3 nya. Dari sisi wali kelas, guru produktif, dan kurikulum, perbulan kami lakukan evaluasi karena ada group nya. Jika ada yg kurang didiskusikan di group. Ada rapat rutin juga.”
11	Menurut ibu apakah kebijakan kurikulum yang berkaitan dengan program PKM yang ada di sekolah ini sudah tepat?	“Alhamdulillah sudah tepat dan sesuai dan sesuai dgn standar yang ada.”

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Biodata Informan

Nama : Hanifan Nurfauzi, S.Ag.
Jabatan : Koordinator Guru Agama
Mata pelajaran : Agama Islam
NIG : 0190195044
Tempat/ Tgl lahir : Bogor, 27 September 1995
Usia : 25 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Kode Wawancara : HN

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 4 Juni 2021
Tempat Wawancara : Ruang Guru
Waktu Wawancara : 13.00 WIB – selesai

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kenapa sekolah menyediakan kegiatan keagamaan seperti ini?	“Yang pertama yaitu kebutuhan masyarakat, karena masyarakat sekarang haus akan nilai-nilai agamis yang disebabkan oleh maraknya kenakalan remaja. Banyak juga anak-anak yang lulus SMK belum memahami secara penuh akan agamanya, makanya dibentuklah kurikulum religius. Pada dasarnya manusia hidup untuk Tuhannya, jadi kalau mau sukses dunia akhirat harus memiliki karakter religius. Hal itu juga yang menjadikan visi terakhir kita religius. Realita juga banyak pejabat atau orang besar yang terampil dan sukses berwirausaha tetapi tidak memiliki karakter religius, yang akhirnya menjerumuskan mereka ke hal-hal yang tidak benar dan alhasil

		merugikan diri mereka sendiri.”
2	Bagaimana proses pembuatan kurikulum religius di sekolah ini?	“Pertama kita bermusyawarah dengan guru agama untuk membuat konsep kurikulum religius yang terbaik, dari mulai: shalat dhuha, shalat jum’at berjamaah, memimpin doa dll itu kita musyawarahkan. Lalu kita laporkan ke kurikulum, lalu ke kepala sekolah untuk mendapat persetujuan, jika disetujui baru kita lakukan.”
3	Profil lulusan seperti apa yang diharapkan dari terlaksananya kegiatan keagamaan ini?	“Yang pertama bisa membaca Alquran dengan tartil. Kedua, ketika lulus dari sini, mereka bisa menerapkan kewajiban mereka sebagai seorang muslim: shalat berjamaah, puasa, zakat, ditambah shalat dhuha yang kita terapkan setiap hari dan tidak meninggalkan tadarus Alquran yang juga kita terapkan setiap hari. Jadi, apapun mereka, mereka memiliki jiwa religius.”
4	Apa saja kegiatan keagamaan di sekolah ini?	“Untuk PAI: TTQ (Tahsin, Tahfidz, Qur’an), Tarbiyah, Tarwiyatul Quran (pemahaman ilmu quran lebih dalam). Tahfidz quran (ekskul): dimana anak-anak yang memiliki nilai lebih dalam membaca Alquran, kita akan giring mereka sini. Rohis (ekskul): memperkuat pengetahuan mereka mengenai agama Islam yang tidak diajarkan di dalam kelas, seperti ilmu kitab, ilmu nahwu, shorof, dll. Duquba (kokulikuler): dhuha, Quran, dan bahasa. Pesantren kilat (kurikulum khas).”
5	Bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan pada masa pandemic saat ini?	“Pertama untuk shalat dhuha dilakukan dirumah masing-masing dengan mengirimkan bukti foto dan video. Kedua untuk tadarus Alquran mereka dibuatkan group perkelas yang isinya Muslim untuk melaporkan tadarus Alquran setiap harinya, untuk yang non Muslimnya juga kita buat group untuk mengirimkan bacaan kitab suci keagamaan mereka. Semuanya termasuk kejujuran kita kembalikan lagi ke anak, karena kita tidak bisa mengontrol langsung. Lapornya setiap pagi: mereka absen, lalu laporan baca Alquran sampai mana untuk yang berhalanganpun harus dikasih keterangan.”
6	Seperti apa pemantauan yang bapak/ibu lakukan	“Disini kita memiliki level bacaan Quran: Iqro, Quran C, Quran B, dan Quran A. jadi, awal masuk mereka di level apa nih? Maka ketahuan. Misalnya di iqro ada 5 orang, bagaimana caranya pada semester selanjutnya

	terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan agar berjalan lancar?	mereka sudah naik level. Harapan akhirnya semuanya ada di level A, begitu. Untuk kegiatan lainnya selalu kita pantau, karena kalau tidak, resiko anak lalai lebih tinggi.”
7	Bagaimana profil lulusan peserta didik di sekolah ini?	“Pada nyatanya tidak semua sesuai dengan yang diharapkan, ada juga anak yang belum terlalu memahami bacaan Alquran dengan baik dan benar dengan artian hanya bisa baca saja. Untuk persentase anak bisa baca quran pada masa pandemic ini menurunpun, karena kita dibatasi dengan waktu anak ditambah lagi kuota anak yang terbatas.”
8	Menurut bapak apakah kebijakan kurikulum terhadap kegiatan keagamaan yang ada di sekolah ini sudah tepat?	“Alhamdulillah, Sudah tepat.”
9	Bagaimana bapak/ibu mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan?	“Kita menerapkan kurikulum ini kan baru, maka banyak dilakukan evaluasi perbaikan. Selama satu bulan sekali kita laksanakan evaluasi, untuk memperbaiki kebijakan kurikulum yang belum tepat. Langkahnya kitakan sebagai guru agama melakukan evaluasi, kita catat dan saya laporkan hasil evaluasi tersebut ke kurikulum, lalu kurikulum yang menyampaikan ke kepala sekolah. Kalau ada yang harus direvisi, maka kita revisi di situ. Yang paling difokuskan ialah bacaan Alquran anak, lalu selanjutnya hafalan doa dzikir, lima surat yang kita wajibkan, kenapa pada waktu shalat tidak mau shalat, yang perempuan pura-pura haid, laki-laki kabur dll. Untuk masalah nilai tidak terlalu dipermasalahkan, yang terpenting pengaplikasiannya. Jadi, ketika adzan berkumandang anak sudah berbondong-bonding untuk pergi berwudhu, shalat jamaah. Persentase ketercapaian kegiatan religius telah 85% karena religius disini dijadikan tameng aktivitas siswa.”

Lampiran 6 Hasil Analisis Data

HASIL PENGUMPULAN DATA DAN REDUKSI DATA

No	Sub Fokus	Data dan Informasi	Sumber
1.	Latar Belakang Kebijakan Kurikulum	Latar belakang terbuatnya kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara dilatarbelakagi oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. SMK Plus Pelita Nusantara didirikan di Provinsi Jawa Barat yang dikenal dengan kawasan industry yang berkembang sangat pesat, maka diperlukannya lulusan yang memiliki keterampilan khusus. Perumusan kebijakan kurikulum dilatarbelakagi oleh Pembina Yayasan Pelita Nusantara yang bercita-cita memiliki sekolah kejuruan unggulan berbeda yang menerapkan karakter terampil, entrepreneur, dan religius. Maka kurikulumnya disesuaikan dengan kebijakan pemerintah, provinsi, dan sekolah.	Wawancara Dokumentasi
2.	Proses Pembuatan Kurikulum	Perumusan kurikulum berdasarkan kebijakan Pendidikan Nasional, lalu menyesuaikan dengan kebijakan Provinsi, karena kebijakan yang dibuat harus disesuaikan dengan faktor lingkungan, lalu disesuaikan dengan keinginan pembina. Maka, kebijakan-kebijakan tersebut diramu dan dipadukan. Lahirlah visi dan misi sekolah yang kemudian dijabarkan dalam bentuk kurikulum	Wawancara Dokumentasi
3.	Profil Lulusan yang diharapkan	Lulusan yang terampil, berjiwa entrepreneur, dan memiliki karakter religius.	Wawancara Dokumentasi
4.	Kegiatan belajar mengajar saat ini	SMK Plus Pelita Nusantara menyediakan 4 program keahlian, yaitu Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Multimedia (MM), dan Perbankan Keuangan Mikro (PKM). Pembelajaran pada saat ini 75% dilakukan secara daring	Wawancara, dokumentasi

		<p>menggunakan aplikasi yang dibuat guru RPL, pelajaran yang diberikan antara lain menerangkan materi, memberi contoh, dan pemberian tugas. Jika ada siswa yang tidak mengerti disarankan untuk datang ke sekolah secara bergantian dengan menjalankan protokol kesehatan. Untuk pendidikan karakter dilakukan dirumah masing-masing dengan mengirimkan bukti foto dan video, dibuatkan group untuk melaporkan tadarus Alquran begitupun yang non muslim menggunakan metode yang sama. Setiap pagi: mereka absen, lalu laporan baca Alquran sampai mana untuk yang berhalanganpun harus dikasih keterangan. Selebihnya 25% dilakukan dengan praktek secara langsung melalui workshop, datangnya bergilir 5 orang selama 6 jam perhari setiap pertemuan. Pembelajaran pada masa pandemic ini ada plus minusnya. Plusnya ialah waktu lebih fleksibel (tidak terbatas waktu: 24 jam bisa dipakai buat belajar, karena kalau di sekolah hanya 45 menit), kreatif (selama pandemic kita memang dituntut untuk kreatif), dan lebih mengenal cara belajar masing masing (contohnya cara belajarnya visual, audio, atau audio visual. Baca buku dahulu baru belajar atau sebaliknya, bahkan ada yang lebih suka praktek). Minusnya: interaksi dengan orang lain semakin terbatas (tapi ada <i>tools</i> nya yaitu teknologi), keterbatasan kuota anak-anak, dan perangkatnya terbatas. Namun sekolah berprinsip kualitas pembelajaran di sekolah ini tidak berkurang.</p>	
5.	Program Workshop	<p>Program kokulikuler yang ada di SMK Plus Pelita Nusantara salah satunya Workshop yang terdiri dari WS TKJ, MM, PKM, dan RPL. Workshop Teknik Komputer Jaringan dilatih untuk terampil di dalam melakukan pemasangan dan perbaikan berbagai jenis</p>	<p>Wawancara, Dokumentasi, Observasi</p>

		jaringan. Kompetensi keahlian Multimedia dilatih untuk terampil dalam menggunakan kamera, baik di dalam pengambilan foto ataupun video. Workshop perbankan menyediakan fasilitas etalase untuk teller, alat pendeteksi uang palsu, alat penghitung uang, software accounting dll. WS RPL belajar membuat program.	
6.	Program ekstrakurikuler	Program ekstrakurikuler yang ada di SMK Plus Pelita Nusantara antara lain: Pramuka (Kurikulum Wajib), PMR, Rohis, Rohkris, English Club, Japanese Club, Arabic Club, Komunitas Tahfidz Quran, Hadroh, Paduan Suara, Pencak Silat, Futsal, Badminton, Basket, dan Mading.	Wawancara, Dokumentasi
7.	Program Talent Day	Program talent day antara lain: Accounting, Animasi, Broadcasting, Programming, Elektronika, Sinematografi, Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias, Teater, Tari Tradisional, Musik Tradisional, Musik Modern, dan Modeling.	Wawancara Dokumentasi, Observasi
8.	Program Entrepreneurship	Terdapat 2 program, yaitu entrepreneur day dan bisnis Center. Entrepreneur day pada saat ini tidak berjalan. Untuk bisnis center masih berjalan. Bisnis Center TKJ melayani pemasangan, perbaikan, dan perawatan seperti pemasangan perangkat lunak, merakit personal computer, pembaharuan perangkat keras, pembaharuan perangkat lunak, pemasangan jaringan, perawatan jaringan, dan layanan konsultasi. Bisnis Center Multimedia menyediakan pelayanan digital dan produk multimedia. Bisnis Center Perbankan bekerja sama dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. melayani kebutuhan buka rekening, setoran tunai, dan penarikan tunai.	Wawancara Dokumentasi
9	Fasilitas yang tersedia	Fasilitas yang dapat menunjang pendidik dan tenaga kependidikan di antaranya ruang kelas, lab, bisnis center, mushola, dsb	Wawancara Observasi Dokumentasi
10.	Pemantauan	Keseluruhan kegiatan kurikulum di SMK	Wawancara

	kebijakan kurikulum	Plus Pelita Nusantara saat ini berjalan dengan baik. Dari program BKK (Bursa Kerja Khusus), hasil yang didapat hampir 90% alumni angkatan pertama masuk ke universitas yang sesuai dengan jurusannya (seperti; komputer, desain, perfilman, dll). Lulusan tahun ini 30-40% sudah melanjutkan ke jenjang kuliah. 20 orang yang sudah bekerja walaupun SKL nya belum keluar. Sisanya masih tahap proses wawancara, mendaftar kuliah dll.	Dokumentasi Observasi
12.	Profil lulusan saat ini	<p>Lulusan peserta didik banyak yang sudah sesuai dengan visi sekolah (entrepreneur, terampil, religius)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak didik menguasai ilmu pengetahuan kompetensi keahlian yang diambilnya, secara teori maupun praktek. Bahkan melalui program talent day dan ekstrakurikuler anak didik menguasai beberapa keahlian di luar linearnya. 2. Melalui program entrepreneurship, setidaknya anak didik mengetahui kiat-kiat dalam berwirausaha, sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dari pengalaman bisnis center maupun di luar kompetensi yang dia punya. 3. Melalui pendidikan karakter, pribadi pada diri peserta didik semakin baik dari segi religius maupun karakter umum; yang awalnya tidak bisa mengaji jadi bisa mengaji, yang awalnya jarang pergi ke tempat ibadah menjadi rajin, rajin membaca kitab suci, mengetahui tata cara shalat dan berwudhu yang benar, shalat tepat waktu, menghafal beberapa surat pilihan, menghafal bacaan wirid setelah shalat fardu, menghafal nama-nama bulan dzulhijah dan kandungannya, mengetahui beberapa mufrodad, menguasai public speaking (muhadharah, ceramah, 	Wawancara Dokumentasi

		pidato, khutbah), mampu menjadi petugas shalat jum'at (imam, bilal, muadzin, khutbah), disiplin waktu, menghormati orang lain, toleransi antar agama dll.	
13.	Evaluasi kebijakan kurikulum	Evaluasi yang dilakukan antara lain: evaluasi kompetensi harian, evaluasi kompetensi terprogram, evaluasi kenaikan tingkat, evaluasi kegiatan, dan evaluasi lulusan.	Wawancara Dokumentasi
14.	Kinerja kurikulum	Kebijakan kurikulum saat ini sudah bagus dan tepat sesuai dengan standar yang ada, bahkan kurikulum memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan kurikulum yang ada yang penting tepat dengan syarat dapat dipertanggungjawabkan. Tetapi kualitas kurikulum harus selalu ditingkatkan agar menghasilkan siswa/i yang lebih baik dan lebih kreatif lagi kedepannya.	Wawancara

DISPLAY DATA ATAU PENYAJIAN DATA

No.	Sub Fokus	Data dan Informasi	Sumber
1.	Rumusan Masalah Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara	Pembina Yayasan Pelita Nusantara bercita-cita memiliki sekolah kejuruan unggulan yang berbeda dengan menerapkan karakter terampil, entrepreneur, dan religius. Dari sanalah kurikulum SMK Plus Pelita Nusantara disesuaikan dengan kebijakan pemerintah dan cita-cita pembina yayasan.	Wawancara Dokumentasi
2.	Prediksi Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara	Perumusan kurikulum berdasarkan kebijakan Pendidikan Nasional, lalu menyesuaikan dengan kebijakan Provinsi, karena kebijakan yang dibuat harus disesuaikan dengan faktor lingkungan, lalu disesuaikan dengan keinginan pembina. Maka, kebijakan-kebijakan tersebut diramu dan dipadukan. Lahirlah visi dan misi sekolah yang kemudian dijabarkan dalam bentuk kurikulum	Wawancara Dokumentasi
		Memiliki lulusan yang terampil, berjiwa entrepreneur, dan memiliki karakter religius.	Wawancara Dokumentasi
3.	Rekomendasi Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara	SMK Plus Pelita Nusantara menyediakan 4 program keahlian, yaitu Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Multimedia (MM), dan Perbankan Keuangan Mikro (PKM). Pembelajaran pada saat ini 75% dilakukan secara daring menggunakan aplikasi yang dibuat guru RPL, pelajaran yang diberikan antara lain menerangkan materi, memberi contoh, dan pemberian tugas. Jika ada siswa yang tidak mengerti disarankan untuk datang ke sekolah secara bergantian dengan menjalankan protokol kesehatan. Untuk pendidikan karakter dilakukan dirumah masing-masing dengan mengirimkan bukti foto dan video, dibuatkan group untuk melaporkan tadarus Alquran begitupun yang non muslim menggunakan metode yang sama. Setiap pagi: mereka absen, lalu laporan baca Alquran	Wawancara, dokumentasi

		<p>sampai mana untuk yang berhalanganpun harus dikasih keterangan. Selebihnya 25% dilakukan dengan praktek secara langsung melalui workshop, datangnya bergilir 5 orang selama 6 jam perhari setiap pertemuan. Pembelajaran pada masa pandemic ini ada plus minusnya. Plusnya ialah waktu lebih fleksibel (tidak terbatas waktu: 24 jam bisa dipakai buat belajar, karena kalau di sekolah hanya 45 menit), kreatif (selama pandemic kita memang dituntut untuk kreatif), dan lebih mengenal cara belajar masing masing (contohnya cara belajarnya visual, audio, atau audio visual. Baca buku dahulu baru belajar atau sebaliknya, bahkan ada yang lebih suka praktek). Minusnya: interaksi dengan orang lain semakin terbatas (tapi ada <i>tools</i> nya yaitu teknologi), keterbatasan kuota anak-anak, dan perangkatnya terbatas. Namun sekolah berprinsip kualitas pembelajaran di sekolah ini tidak berkurang.</p>	
		<p>Program kokulikuler yang ada di SMK Plus Pelita Nusantara salah satunya Workshop yang terdiri dari WS TKJ, MM, PKM, dan RPL. Workshop Teknik Komputer Jaringan dilatih untuk terampil di dalam melakukan pemasangan dan perbaikan berbagai jenis jaringan. Kompetensi keahlian Multimedia dilatih untuk terampil dalam menggunakan kamera, baik di dalam pengambilan foto ataupun video. Workshop perbankan menyediakan fasilitas etalase untuk teller, alat pendeteksi uang palsu, alat penghitung uang, software accounting dll. WS RPL belajar membuat program.</p>	<p>Wawancara, Dokumentasi, Observasi</p>
		<p>Program ekstrakulikuler yang ada di SMK Plus Pelita Nusantara antara lain: Pramuka (Kurikulum Wajib), PMR, Rohis, Rohkris, English Club, Japanese Club, Arabic Club, Komunitas Tahfidz Quran, Hadroh, Paduan Suara, Pencak Silat, Futsal, Badminton, Basket, dan Mading.</p>	<p>Wawancara, Dokumentasi</p>

		Program talent day antara lain: Accounting, Animasi, Broadcasting, Programming, Elektronik, Sinematografi, Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias, Teater, Tari Tradisional, Musik Tradisional, Musik Modern, dan Modeling.	Wawancara Dokumentasi, Observasi
		<i>Entrepreneur</i> memiliki 2 program, yaitu entrepreneur day dan bisnis <i>Center</i> . Entrepreneur day pada saat ini tdk berjalan. Untuk bisnis center masih berjalan. Bisnis Center TKJ melayani pemasangan, perbaikan, dan perawatan seperti pemasangan perangkat lunak, merakit personal computer, pembaharuan perangkat keras, pembaharuan perangkat lunak, pemasangan jaringan, perawatan jaringan, dan layanan konsultasi. Bisnis Center Multimedia menyediakan pelayanan digital dan produk multimedia. Bisnis Center Perbankan bekerja sama dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. melayani kebutuhan buka rekening, setoran tunai, dan penarikan tunai.	Wawancara Dokumentasi
		Fasilitas yang dapat menunjang pendidik dan tenaga kependidikan di antaranya ruang kelas, lab, bisnis center, mushola, dsb	Wawancara Observasi Dokumentasi
4.	Pemantauan Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara	Keseluruhan kegiatan kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara saat ini berjalan dengan baik.	Wawancara Dokumentasi Observasi
Wawancara Dokumentasi			
		Lulusan peserta didik banyak yang sudah sesuai dengan visi sekolah (entrepreneur, terampil, religius) 1. Anak didik menguasai ilmu pengetahuan kompetensi keahlian yang diambarnya, secara teori maupun praktek. Bahkan melalui program talent day dan ekstrakurikuler anak didik menguasai	Wawancara Dokumentasi

		<p>beberapa keahlian di luar linearnya.</p> <p>2. Melalui program entrepreneurship, setidaknya anak didik mengetahui kiat-kiat dalam berwirausaha, sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dari pengalaman bisnis center maupun di luar kompetensi yang dia punya.</p> <p>3. Melalui pendidikan karakter, pribadi pada diri peserta didik semakin baik dari segi religius maupun karakter umum; yang awalnya tidak bisa mengaji jadi bisa mengaji, yang awalnya jarang pergi ke tempat ibadah menjadi rajin, rajin membaca kitab suci, mengetahui tata cara shalat dan berwudhu yang benar, shalat tepat waktu, menghafal beberapa surat pilihan, menghafal bacaan wirid setelah shalat fardu, menghafal nama-nama bulan dzulhijah dan kandungannya, mengetahui beberapa mufrodat, menguasai public speaking (muhadharah, ceramah, pidato, khutbah), mampu menjadi petugas shalat jum'at (imam, bilal, muadzin, khutbah), disiplin waktu, menghormati orang lain, toleransi antar agama dll.</p>	
5.	Evaluasi Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara	Evaluasi yang dilakukan antara lain: evaluasi kompetensi harian, evaluasi kompetensi terprogram, evaluasi kenaikan tingkat, evaluasi kegiatan, dan evaluasi lulusan.	Wawancara Dokumentasi
		Kebijakan kurikulum saat ini sudah bagus dan tepat sesuai dengan standar yang ada, bahkan kurikulum memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan kurikulum yang ada yang penting tepat dengan syarat dapat dipertanggungjawabkan. Tetapi kualitas kurikulum harus selalu ditingkatkan agar menghasilkan siswa/i yang lebih baik dan lebih kreatif lagi kedepannya.	Wawancara

VERIFIKASI DATA/PENARIKAN KESIMPULAN

Sub Fokus Penelitian	Kesimpulan
Rumusan Masalah Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara	Latar belakang terbuatnya kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara dilatarbelakagi oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. SMK Plus Pelita Nusantara didirikan di Provinsi Jawa Barat yang dikenal dengan kawasan industry yang berkembang sangat pesat, maka diperlukannya lulusan yang memiliki keterampilan khusus. Perumusan kebijakan kurikulum dilatarbelakagi oleh Pembina Yayasan Pelita Nusantara yang bercita-cita memiliki sekolah kejuruan unggulan berbeda yang menerapkan karakter terampil, entrepreneur, dan religius. Maka kurikulumnya disesuaikan dengan kebijakan pemerintah, provinsi, dan sekolah.
Prediksi Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara	Perumusan kurikulum berdasarkan kebijakan Pendidikan Nasional, lalu menyesuaikan dengan kebijakan Provinsi, karena kebijakan yang dibuat harus disesuaikan dengan faktor lingkungan, lalu disesuaikan dengan keinginan pembina. Kebijakan-kebijakan tersebut diramu dan dipadukan. Lahirlah visi dan misi sekolah yang kemudian dijabarkan dalam bentuk kurikulum. Oleh sebab itu, Profil lulusan yang diharapkan ialah lulusan yang terampil, berjiwa entrepreneur, dan memiliki karakter religius.
Rekomendasi Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara	SMK Plus Pelita Nusantara menyediakan 4 program keahlian, yaitu Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Multimedia (MM), dan Perbankan Keuangan Mikro (PKM). Pembelajaran pada saat ini 75% dilakukan secara daring selebihnya 25% dilakukan dengan praktek secara langsung melalui workshop. Workshop adalah program kokulikuler yang terdiri dari Workshop TKJ, MM, PKM, dan RPL. WS TKJ dilatih untuk terampil di dalam melakukan pemasangan dan perbaikan berbagai jenis jaringan. WS MM dilatih untuk terampil dalam menggunakan kamera, baik di dalam pengambilan foto ataupun video. WS PKM menyediakan fasilitas etalase untuk teller, alat pendeteksi uang palsu, alat penghitung uang, software accounting dll. WS RPL belajar membuat program. Program ekstrakulikuler yang ada di SMK Plus Pelita Nusantara antara lain: Pramuka (Kurikulum Wajib), PMR, Rohis, Rohkris, English Club, Japanese Club, Arabic Club, Komunitas Tahfidz Quran, Hadroh, Paduan Suara, Pencak Silat, Futsal, Badminton, Basket, dan Mading. Kurikulum khas di SMK Plus Pelita Nusantara antara lain: Talent day, Pesantren Spirit (Duquba, Shalat

	<p>wajib berjama'ah, shalat jum'at berjama'ah, keputrian, pesantren kilat, hafalan do'a dan surat pilihan), English day (English camp, <i>English Vocabulary</i> dan <i>English Inspiratio</i>), dan <i>Entrepreneur</i> (<i>entrepreneur</i> day dan bisnis <i>Center</i>: <i>Bisnis Center</i> TKJ melayani pemasangan, perbaikan, dan perawatan seperti pemasangan perangkat lunak, merakit personal computer, pembaharuan perangkat keras, pembaharuan perangkat lunak, pemasangan jaringan, perawatan jaringan, dan layanan konsultasi. <i>Bisnis Center</i> Multimedia menyediakan pelayanan digital dan produk multimedia. <i>Bisnis Center</i> Perbankan bekerja sama dengan PT. Bank Negara Indonesia [Persero] Tbk. melayani kebutuhan buka rekening, setoran tunai, dan penarikan tunai). Fasilitas yang dapat menunjang pendidik dan tenaga kependidikan di antaranya ruang kelas, lab, bisnis center, mushola, dsb.</p>
<p>Pemantauan Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara</p>	<p>Keseluruhan kegiatan kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara saat ini berjalan dengan baik. Walaupun terdapat beberapa kesulitan yang ditemui, tetapi masih bisa teratasi dengan baik. Lulusan peserta didik banyak yang sudah sesuai dengan visi sekolah (<i>entrepreneur</i>, terampil, religius). Terampil: Anak didik menguasai ilmu pengetahuan kompetensi keahlian yang diambilnya, secara teori maupun praktek. Bahkan melalui program talent day dan ekstrakurikuler anak didik menguasai beberapa keahlian di luar linearnya. <i>Entrepreneur</i>: Melalui program <i>entrepreneurship</i>, setidaknya anak didik mengetahui kiat-kiat dalam berwirausaha, sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dari pengalaman bisnis center maupun di luar kompetensi yang dia punya. Religius: Melalui pendidikan karakter, pribadi pada diri peserta didik semakin baik dari segi religius maupun karakter umum; yang awalnya tidak bisa mengaji jadi bisa mengaji, yang awalnya jarang pergi ke tempat ibadah menjadi rajin, rajin membaca kitab suci, mengetahui tata cara shalat dan berwudhu yang benar, shalat tepat waktu, menghafal beberapa surat pilihan, menghafal bacaan wirid setelah shalat fardu, menghafal nama-nama bulan dzulhijah dan kandungannya, mengetahui beberapa mufrodat, menguasai public speaking (muhadharah, ceramah, pidato, khutbah), mampu menjadi petugas shalat jum'at (imam, bilal, muadzin, khutbah), disiplin waktu, menghormati orang lain, toleransi antar agama dll. Dari program BKK (Bursa Kerja Khusus), hasil yang didapat hampir 90% alumni angkatan pertama masuk ke universitas yang sesuai dengan jurusannya (seperti; komputer, desain, perfilman, dll). Lulusan tahun ini 30-40% sudah melanjutkan ke jenjang kuliah. 20 orang yang sudah bekerja walaupun SKL nya belum keluar. Sisanya masih tahap proses wawancara,</p>

	mendaftar kuliah dll.
Evaluasi Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara	Evaluasi yang dilakukan antara lain: evaluasi kompetensi harian, evaluasi kompetensi terprogram, evaluasi kenaikan tingkat, evaluasi kegiatan, dan evaluasi lulusan. Kebijakan kurikulum saat ini sudah bagus dan tepat sesuai dengan standar yang ada, bahkan kurikulum memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan kurikulum yang ada yang penting tepat dengan syarat dapat dipertanggungjawabkan. Harapannya, kualitas kurikulum harus selalu ditingkatkan agar menghasilkan siswa/i yang lebih baik lagi kedepannya

Lampiran 7 Uji Keabsahan Data

TRIANGULASI SUMBER

SubFokus	IS	N	PW	Kesimpulan
Rumusan Masalah Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara	Diawali dari kenapa harus ada SMK ini, padahal di Kabupaten Bogor terdapat lebih dari 200 SMK. Tapi, adakah SMK yang paling baik? SMK yang paling baik adalah SMKN 1 Cibinong. Adakah yang lebih baik dari itu? Sejauh ini belum ada. Pembina Yayasan mempunyai cita-cita “Saya ingin mendirikan SMK yang paling baik, tapi tidak mengganggu SMK yang ada”. Maka, Yayasan Pelita Nusantara memiliki itikad supaya SMK ini memiliki ciri khas atau keunggulan tersendiri. Dari situlah, kurikulum yang dibuat harus berbeda dengan kurikulum yang lain.	Tentunya dari keinginan pembina Yayasan yang ingin memiliki sekolah berkualitas diiringi dengan karakter terampil, entrepreneur, dan religius, maka kurikulumnya disesuaikan dengan kebijakan pemerintah, provinsi, dan sekolah.	Di SMK Kaprodi itu sebagai kepala sekolah kecil untuk tiap jurusannya. Jadi, masing-masing kompetensi memiliki kepala programnya. Strukturnya dari kepala sekolah, kurikulum, kaprodi, lalu ke guru produktifnya.	Rumusan masalah kebijakan kurikulum diawali dari alasan berdirinya SMK Plus Pelita Nusantara. Pembina Yayasan ingin memiliki sekolah yang berkualitas diiringi dengan karakter terampil, entrepreneur, dan religius, maka kurikulumnya disesuaikan dengan kebijakan pemerintah, provinsi, dan sekolah. Strukturnya dari kepala sekolah, kurikulum, kaprodi, lalu ke guru produktifnya.

<p>Prediksi Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara</p>	<p>Karena visi kita dibungkus dengan terampil, entrepreneur, dan religius maka lulusan seperti itu yang kita harapkan. Karena manusia harus memiliki keterampilan, contoh: bagaimana cara mengoperasionalkan sesuatu? Itu dibutuhkan keterampilan. Untuk entrepreneur, dia harus bisa menjual hasil produk kepada konsumen, contoh: saya bisa membuat kue tapi tidak bisa menjualnya, maka entrepreneur dibutuhkan. Namun, tidak cukup jika tidak berkarakter karena tidak sedikit orang IT bisa menghacker keamanan orang lain. Maka dari itu kita perlu memiliki entrepreneur, keterampilan, dan berkarakter.</p>	<p>SMK oleh pemerintah berkehendak lulusan siap kerja, Maka, siswa harus memiliki keterampilan, jiwa entrepreneur dan religius. Karena kita ingin anak-anak tidak hanya sukses di dunia, tp juga di akhirat. Jadi, kita berharap lulusan dari sekolah ini menjadi pribadi yang sholeh, terampi, dapat berwirausaha. Karena ketika keluar dr smk, kalau tidak bisa melanjutkan kuliah, mereka bisa langsung bekerja atau memiliki peluang usaha, dan bahkan dapat membuka lapangan kerja untuk orang lain karena sudah punya keterampilan. Setidaknya mereka sudah kuat mental.</p>	<p>Di SMK itu yang dikejar adalah menjadikan anak berkompeten, kita mengharapkan siswa bisa dalam ilmu pengetahuannya maupun praktek. Jika sudah bisa, mereka bisa dibilang telah berkompeten. Tapi, di sekolah ini ada 1 lagi yang harus dikuasai, yaitu karakter. Karena karakter itulah yang dapat menentukan keberhasilan mereka.</p>	<p>Di SMK yang dikejar adalah menjadikan anak berkompeten, kita mengharapkan siswa bisa dalam ilmu pengetahuannya maupun praktek. Jika sudah bisa, mereka bisa dibilang telah berkompeten. Karena visi kita dibungkus dengan terampil, entrepreneur, dan religius maka lulusan seperti itu yang kita harapkan. Jadi, kita berharap lulusan dari sekolah ini menjadi pribadi yang sholeh, terampi, dan dapat berwirausaha.</p>
--	---	--	---	---

<p>Rekomendasi Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara</p>	<p>Disekolah ini ada program terampil WS yang merupakan praktek program untuk menyalurkan keterampilan peserta didik, ekstrakurikuler ada kegiatan memasak menggunakan dapur sekolah, pramuka, dan masih banyak lagi. Kurikulum khas disini ada Duquba, belajar shalat, belajar jadi imam, <i>talent day</i>, <i>english camp</i>, tapi tidak mengganggu pelajaran yang lain. Untuk pelaksanaan secara teknis kurikulum yang tau seperti apa.</p>	<p>Persyaratan mengikuti PKL berupa: hafal dzikir dan doa setelah sholat wajib, hafal surat al a'la surat alghosiyah, surah al fajr, surat al balad, surat syam, dan bulan bulan hijriyah) dengan tanda tangan kurikulum sebagai rekomendasi PKL. Yang non muslim, seperti kristiani: mereka wajib menghafal silsilah yesus kristus, 10 perintah tuhan, dan doa bapak di syurga. Hindu dan budha: mereka membawa kitab suci mereka dan menghafal beberapa bab yang mereka inginkan. Jadi, semua agama bersumber dari kitab suci. Program ko kulikuler antara lain: WS Praktek, studi banding, field study dll. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini sebanarnya cukup banyak,</p>	<p>Pembelajaran di kelas kita biasakan untuk tutor berjalan. Jadi, anak kita latih untuk bisa mengajar adik kelasnya bahkan temennya sendiri. Jadi, dari 20 anak yang ada di WS, ada 5 orang yang sudah ahli untuk dapat mengajar teman-temannya di WS. Jika masuk waktunya PKL, ada 3 hal yang harus di teskan kepada anak didik, yaitu: uji pengetahuan jurusan lisan, tulisan (minimal score 70-75%), dan menyelesaikan hafalan mengaji ke kurikulum. Kokurikuler disini ialah WS, peserta didik aktif juga dalam KBM sekolah seperti pemasangan jaringan, PC, ada kerusakan jaringan, itu mereka semua.</p>	<p>Pembelajaran di kelas dibiasakan untuk tutor berjalan. Persyaratan mengikuti PKL berupa: hafal dzikir dan doa setelah sholat wajib, hafal surat al a'la surat alghosiyah, surah al fajr, surat al balad, surat syam, dan bulan bulan hijriyah) dengan tanda tangan kurikulum sebagai rekomendasi PKL. Yang non muslim, seperti kristiani: mereka wajib menghafal silsilah yesus kristus, 10 perintah tuhan, dan doa bapak di syurga. Hindu dan budha: mereka membawa kitab suci mereka dan menghafal beberapa bab yang mereka inginkan. Program ko kulikuler antara lain: WS Kegiatan</p>
---	---	---	---	--

		<p>diantaranya: Pramuka (Wajib), PMR, English Club, Japanese Club, Arabic Club, Accounting Club, Futsal, Paduan Suara, Pencak Silat, Paduan Suara, Rohis, Rohkris, Badminton, Basket, Hadroh dan Mading.</p> <p>Program kurikulum khas di sekolah ini antara lain: Talent Day (Animasi, Broadcasting, Programming, Elektronik, Sinematografi, Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias, Teater, Tari Tradisional, Musik Tradisional, Musik Modern, Modeling), English Day Pesantren Spirit Entrepreneurship, Eksplorasi Paket Keahlian.”</p>		<p>ekstrakurikuler di sekolah ini sebenarnya cukup banyak, diantaranya: Pramuka (Wajib), PMR, English Club, Japanese Club, Arabic Club, Accounting Club, Futsal, Paduan Suara, Pencak Silat, Paduan Suara, Rohis, Rohkris, Badminton, Basket, Hadroh dan Mading.</p> <p>Program kurikulum khas di sekolah ini antara lain: Talent Day (Animasi, Broadcasting, Programming, Elektronik, Sinematografi, Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias, Teater, Tari Tradisional, Musik Tradisional, Musik Modern, Modeling), English Day Pesantren Spirit Entrepreneurship , Eksplorasi Paket Keahlian.”</p>
--	--	---	--	--

<p>Pemantauan Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara</p>	<p>Pemantauan dilakukan dengan mengecek apakah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Jika tidak, maka harus ditanyakan pada waktu itu juga. Tapi Alhamdulillah guru-guru disini sangat rajin. Lulusan peserta didik ada yang sudah sesuai dengan visi sekolah (entrepreneur, terampil, religius), ada juga yang belum. Tapi hanya sedikit yang belum”</p>	<p>Kami melakukan pemantauan dengan guru-guru disetiap bulannya. Visi sekolah ini menghantarkan anak didik kita menjadi manusia yang religius, terampil, dan entrepreneur dengan motto success by character. Alhamdulillah kebanyakan lulusan telah mencapai karakter dari visi yang diharapkan. Kamipun melihat profil sekolah dari para Alumni melalui program BKK. Hasil yang didapat hampir 90% alumni masuk ke universitas yang sesuai dengan jurusannya. Banyak orang tua cerita bahwa anaknya di ngajikan sana sini tidak bisa, tapi disini bisa mengaji. Mereka senang anaknya terbawa dari lingkungan sekolah.</p>	<p>Memantau dengan mengetahui apa saja yang harus dipelajari, lalu saya buat jadwalnya, buku nilainya, absensi, ulangnya. Lalu saya serahkan ke guru produktif dan kepala WS nya. Dari pemantauan yang dilakukan Alhamdulillah kurikulum yang dijalankan sudah sesuai. Lalu, untuk yang melanjutkan kuliah sekitar 30-40%, sisanya bekerja. Untuk bekerjanya sendiri sekitar 20-30% yang sesuai dengan jurusan, sisanya ada yang belum sesuai jurusan dan belum bekerja. Itu dari presentasi BK.”</p>	<p>Pemantauan dilakukan dengan guru-guru disetiap bulannya dan mengecek apakah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Dari pemantauan yang dilakukan Alhamdulillah kurikulum yang dijalankan sudah sesuai, lulusan telah mencapai karakter dari visi yang diharapkan. Kamipun melihat profil sekolah dari para Alumni melalui program BKK. Hasil yang didapat hampir 90% alumni masuk ke universitas yang sesuai dengan jurusannya. Banyak orang tua cerita bahwa anaknya di ngajikan sana sini tidak bisa, tapi disini bisa mengaji. Mereka senang anaknya terbawa dari lingkungan sekolah.</p>
--	---	---	---	---

<p>Evaluasi Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara</p>	<p>Evaluasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data lulusan dari forum BKK (Bursa Kerja Khusus) mengenai berapa jumlah lulusan yang sudah bekerja, yang melanjutkan ke perguruan tinggi, dan yang berwirausaha. Dari sanalah kita tahu bagaimana kualifikasi lulusan di sekolah ini. Setiap insan memiliki kelebihan dan kekurangan. Tapi, sejauh ini waka urusan kurikulum telah melakukan tugasnya dengan baik dan benar. Kurikulum yang adapun sudah benar.</p>	<p>Evaluasi kurikulum rutin dilakukan, antara lain evaluasi: pencapaian pembelajaran untuk wali kelas dan guru-guru, evaluasi berkala, serta evaluasi tengah dan akhir semester. Hanya saja pada saat ini, evaluasi tidak bisa dijadikan sebagaisebuah patokan. Alhamdulillah pelaksanaan kurikulum selama ini sesuai dengan kebijakan yang sudah dibuat. Ada sedikit hambatan-hambatan, akan tetapi masih bisa diatasi.</p>	<p>Evaluasi yang dilakukan pertama kita lihat dari hasil nilai anak didik, dengan cara mengkrosceknnya ke guru-guru dibawah saya, apakah lebih menurun atau bagus dari tahun kemarin. Jika menurun di mapel tertentu, kita diskusikan apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi. Sejauh ini, kebijakan kurikulum sudah bagus.</p>	<p>Evaluasi kurikulum rutin dilakukan, antara lain evaluasi: pencapaian pembelajaran untuk wali kelas dan guru-guru, evaluasi berkala, serta evaluasi tengah dan akhir semester.dari evaluasi tersebut dapat diketahui bahwa kebijakan kurikulum sudah bagus. Waka urusan kurikulum telah melakukan tugasnya dengan baik dan benar. Kurikulum yang adapun sudah benar.</p>
--	---	--	---	--

TRIANGULASI TEKNIK

SubFokus	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan
<p>Rumusan masalah Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara</p>	<p>“Generasi bangsa ini dihadapkan pada kondisi persaingan dunia kerja dan dunia usaha yang begitu ketat, ditambah lagi arus globalisasi yang tidak bisa dihindarkan. Untuk menghadapi itu, perlu adanya sekolah yang komprehensif untuk menyiapkan tenaga Terampil yang memiliki jiwa Entrepreneur. Namun, itu belumlah cukup, karena sehebat apapun skill yang dimiliki akan kandas dan hancur ketika tidak memiliki jiwa religius.” (Dr. H. Basyarudin, Thayib, M.Pd)</p>	<p>Latar belakang terbuatnya kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara dilatarbelakagi oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. SMK Plus Pelita Nusantara didirikan di Provinsi Jawa Barat yang dikenal dengan kawasan industry yang berkembang sangat pesat, maka diperlukannya lulusan yang memiliki keterampilan khusus. Masalah kebijakan kurikulum diawali dari alasan berdirinya SMK Plus Pelita Nusantara. Pembina Yayasan ingin memiliki sekolah yang berkualitas diiringi dengan karakter terampil,</p>	<p>“Generasi bangsa ini dihadapkan pada kondisi persaingan dunia kerja dan dunia usaha yang begitu ketat, ditambah lagi arus globalisasi yang tidak bisa dihindarkan. Untuk menghadapi itu, perlu adanya sekolah yang komprehensif untuk menyiapkan tenaga Terampil yang memiliki jiwa Entrepreneur. Namun, itu belumlah cukup, karena sehebat apapun skill yang dimiliki akan kandas dan hancur ketika tidak memiliki jiwa religius.” (Dr. H. Basyarudin, Thayib, M.Pd)</p>	<p>Latar belakang terbuatnya kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara dilatarbelakagi oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. SMK Plus Pelita Nusantara didirikan di Provinsi Jawa Barat yang dikenal dengan kawasan industry yang berkembang sangat pesat, maka diperlukannya lulusan yang memiliki keterampilan khusus. Perumusan kebijakan kurikulum dilatarbelakagi oleh Pembina Yayasan Pelita Nusantara yang bercita-cita memiliki sekolah kejuruan unggulan berbeda yang menerapkan karakter terampil,</p>

		<p>entrepreneur, dan religius, maka kurikulumnya disesuaikan dengan kebijakan pemerintah, provinsi, dan sekolah.</p> <p>Strukturnya dari kepala sekolah, kurikulum, kaprodi, lalu ke guru produktifnya.</p>		<p>entrepreneur, dan religius. Maka kurikulumnya disesuaikan dengan kebijakan pemerintah, provinsi, dan sekolah.</p>
<p>Prediksi Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara</p>	<p>Visi SMK Plus Pelita Nusantara adalah menjadikan sekolah menengah kejuruan unggulan yang menghasilkan sumber daya manusia terampil, entrepreneur, dan religius.</p>	<p>Di SMK yang dikejar adalah menjadikan anak berkompeten, kita mengharapkan siswa bisa dalam ilmu pengetahuannya maupun praktek. Jika sudah bisa, mereka bisa dibilang telah berkompeten. Karena visi kita dibungkus dengan terampil, entrepreneur, dan religius maka lulusan seperti itu yang kita harapkan. Jadi, kita berharap lulusan dari sekolah ini menjadi pribadi yang sholeh, terampi, dan dapat berwirausaha.</p>	<p>Visi SMK Plus Pelita Nusantara adalah menjadikan sekolah menengah kejuruan unggulan yang menghasilkan sumber daya manusia terampil, entrepreneur, dan religius.</p>	<p>Masa depan yang diharapkan yaitu SMK Plus Pelita Nusantara menghasilkan lulusan yang terampil, berjiwa entrepreneur, dan memiliki karakter religius.</p>
<p>Rekomenda</p>	<p>Pada hari Jum'at,</p>	<p>Pembelajaran di</p>	<p>Program keahlian di</p>	<p>SMK Plus Pelita</p>

<p>si Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara</p>	<p>tanggal 4 Juni 2021 pukul 10.00 WIB di teras gedung TKJ bisnis center Natasha (10 TKJ 2) dan Najwa Dita Idris (X TKJ 2), mereka sedang melaksanakan praktik Workshop dengan Tema “Mikrotik SuperLab” dipandu oleh Alumni angkatan pertama yaitu Riyan Syahrul Fadillah lulusan tahun 2020: TKJ 2)</p> <p>Pada hari Jum’at, tanggal 4 Juni 2021 pukul 13.00 WIB pak Hanifan menguji pelaksanaan praktek keagamaan yaitu ceramah yang dilakukan oleh siswi bernama Faza Aghisyana Juma Indra (XI MM 3) dengan judul “Jujur”. Ceramah itu dilakukan sambil membaca di ruang kelas XI</p>	<p>kelas dibiasakan untuk tutor berjalan. Persyaratan mengikuti PKL berupa: hafal dzikir dan doa setelah sholat wajib, hafal surat al a’la surat alghosiyah, surat al fajr, surat al balad, surat syam, dan bulan bulan hijriyah) dengan tanda tangan kurikulum sebagai rekomendasi PKL. Yang non muslim, seperti kristiani: mereka wajib menghafal silsilah yesus kristus, 10 perintah tuhan, dan doa bapak di syurga. Hindu dan budha: mereka membawa kitab suci mereka dan menghafal beberapa bab yang mereka inginkan. Program ko kulikuler antara lain: WS Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini sebanarnya cukup banyak, diantaranya: Pramuka (Wajib), PMR, English Club, Japanese</p>	<p>SMK Plus Pelita Nusantara yaitu Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Multimedia (MM), dan Perbankan Keuangan Mikro (PKM). Workshop adalah program kokulikuler yang terdiri dari Workshop TKJ, MM, PKM, dan RPL. WS TKJ dilatih untuk terampil di dalam melakukan pemasangan dan perbaikan berbagai jenis jaringan. WS MM dilatih untuk terampil dalam menggunakan kamera, baik di dalam pengambilan foto ataupun video. WS PKM menyediakan fasilitas etalase untuk teller, alat pendeteksi uang palsu, alat penghitung uang, software accounting dll. WS RPL belajar membuat program. Program ekstrakurikuler yang ada di SMK Plus Pelita Nusantara antara lain: Pramuka (Kurikulum Wajib), PMR, Rohis, Rohkris, English</p>	<p>Nusantara menyediakan program keahlian sebagai berikut: Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Multimedia (MM), dan Perbankan Keuangan Mikro (PKM). Program kokulikuler salah satunya Workshop. ekstrakurikuler yang ada di SMK Plus Pelita Nusantara yaitu Pramuka (ekskul wajib), PMR, Rohis, Rohkris, English Club, Japanese Club, Arabic Club, Komunitas Tahfidz Quran, Hadroh, Paduan Suara, Pencak Silat, Futsal, Badminton, Basket, dan Mading. Kurikulum khas di SMK Plus Pelita Nusantara antara lain: Talent day, Pesantren Spirit (Duquba, Shalat wajib berjama’ah, shalat jum’at berjama’ah, keputrian,</p>
--	--	--	--	---

	<p>MM 3 bersama 5 murid lainnya.</p> <p>Pada hari Rabu, tanggal 23 Juni 2021 tpukul 12.30 di ruang Multimedia Bussiness center terdapat dua siswa yaitu Tsabit Zafari (XI MM 3) dan Muhammad Adit (11 MM 2), serta satu orang instruktur multimedia yaitu Pak Abdul Fadilah yang sedang mempersiapkan pembuatan buku tahunan. Mereka sibuk mengedit foto dan video acara perpisahan angkatan kedua di SMK Plus Pelita Nusantara.</p>	<p>Club, Arabic Club, Accounting Club, Futsal, Paduan Suara, Pencak Silat, Paduan Suara, Rohis, Rohkris, Badminton, Basket, Hadroh dan Mading.</p> <p>Program kurikulum khas di sekolah ini antara lain: Talent Day (Animasi, Broadcasting, Programing, Elecronika, Sinematografi, Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias, Teater, Tari Tradisional, Musik Tradisional, Musik Modern, Modeling), English Day Pesantren Spirit Entrepreneurship, Eksplorasi Paket Keahlian.”</p>	<p>Club, Japanese Club, Arabic Club, Komunitas Tahfidz Quran, Hadroh, Paduan Suara, Pencak Silat, Futsal, Badminton, Basket, dan Mading.</p> <p>Kurikulum khas di SMK Plus Pelita Nusantara antara lain: Talent day, Pesantren Spirit (Duquba, Shalat wajib berjama’ah, shalat jum’at berjama’ah, keputrian, pesantren kilat, hafalan do’a dan surat pilihan), English day (English camp, English Vocabulary dan English Inspiratio), dan Entrepreneur (entrepreneur day dan bisnis Center: Bisnis Center TKJ melayani pemasangan, perbaikan, dan perawatan seperti pemasangan perangkat lunak, merakit personal computer, pembaharuan perangkat keras, pembaharuan perangkat lunak, pemasangan jaringan, perawatan jaringan, dan layanan konsultasi. Bisnis</p>	<p>pesantren kilat, hafalan do’a dan surat pilihan), English day (English camp, English Vocabulary dan English Inspiratio), dan Entrepreneur (entrepreneur day dan bisnis Center).</p>
--	--	--	--	--

			<p>Center Multimedia menyediakan pelayanan digital dan produk multimedia.</p> <p>Bisnis Center Perbankan bekerja sama dengan PT. Bank Negara Indonesia [Persero] Tbk. melayani kebutuhan buka rekening, setoran tunai, dan penarikan tunai). Fasilitas yang dapat menunjang pendidik dan tenaga kependidikan di antaranya ruang kelas, lab, bisnis center, mushola, dsb.</p>	
<p>Pemantauan Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara</p>	<p>Pada hari Jum'at tanggal 4 Juni 2021 pukul 12.30 depan ruang kepala sekolah, peneliti berbincang dengan orang tua murid yaitu: Ibu Atun (wali murid Luna TKJ 10) dan Ibu Triayu (wali murid Muhammd Rafi Pratama TKJ 11) mengenai perubahan yang anak mereka rasakan selama belajar di SMK Plus Pelita Nusantara yaitu</p>	<p>Pemantauan dilakukan dengan guru-guru disetiap bulannya dan mengecek apakah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Dari pemantauan yang dilakukan Alhamdulillah kurikulum yang dijalankan sudah sesuai, lulusan telah mencapai karakter dari visi yang diharapkan. Kamipun melihat profil sekolah dari para Alumni melalui program BKK. Hasil yang</p>	<p>Anak didik menguasai ilmu pengetahuan kompetensi keahlian yang diambilnya, secara teori maupun praktek. Bahkan melalui program talent day dan ekstrakurikuler anak didik menguasai beberapa keahlian di luar linearnya.</p> <p>Melalui program entrepreneurship, setidaknya anak didik mengetahui kiat-kiat dalam berwirausaha, sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dari</p>	<p>Keseluruhan kegiatan kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara berjalan dengan baik. Lulusan peserta didik memiliki keterampilan, berjiwa entrepreneur, dan memiliki karakter religius. Berdasarkan data BKK (Bursa Kerja Khusus), hasil yang didapat hampir 90% alumni angkatan pertama masuk ke universitas yang sesuai dengan jurusannya.</p>

	<p>anak mereka saat ini sudah bisa membaca Al quran, bisa membaca doa doa dan selalu membawa Al qur'an ke sekolah</p> <p>Pada hari Jum'at tanggal 4 Juni 2021 pukul 13.30 di ruang guru, Bu Mustamah, S.Ag sedang memonitoring buku pendidikan karakter milik Rachmah Maulida (X MM 2).</p> <p>Pada hari Rabu, tanggal 23 Juni 2021 pukul 10.30 WIB di ruang kepala sekolah, Waka urusan Kurikulum sedang menguji tes hafalan siswi yang bernama Rina Erniawa kelas XI MM 1 guna mendapatkan surat rekomendasi PKL. Pengujinya Waka urusan Kurikulum langsung, menggunakan</p>	<p>didapat hampir 90% alumni masuk ke universitas yang sesuai dengan jurusannya.</p> <p>Lulusan tahun ini 30-40% sudah melanjutkan ke jenjang kuliah. 20 orang yang sudah bekerja walaupun SKL nya belum keluar. Sisanya masih tahap proses wawancara, mendaftar kuliah dll. Banyak orang tua cerita bahwa anaknya di ngajikan sana sini tidak bisa, tapi disini bisa mengaji. Mereka senang anaknya terbawa dari lingkungan sekolah.</p>	<p>pengalaman bisnis center maupun di luar kompetensi yang dia punya.</p> <p>Melalui pendidikan karakter, pribadi pada diri peserta didik semakin baik dari segi religius maupun karakter umum; mampu mengaji dengan benar, rajin membaca kitab suci, mengetahui tata cara shalat dan berwudhu yang benar, shalat tepat waktu, menghafal beberapa surat pilihan, menghafal bacaan wirid setelah shalat fardu, menghafal nama-nama bulan dzulhijah dan kandungannya, mengetahui beberapa mufrodat, menguasai public speaking (muhadharah, ceramah, pidato, khutbah), mampu menjadi petugas shalat jum'at (imam, bilal, muadzin, khutbah), disiplin waktu, menghormati orang lain, toleransi antar agama dll.</p>	<p>Lulusan tahun ini 30-40% sudah melanjutkan ke jenjang kuliah. 20 orang yang sudah bekerja walaupun SKL nya belum keluar. Sisanya masih tahap proses wawancara, mendaftar kuliah dll.</p>
--	--	---	---	---

	<p>handphone metode video call. Dengan tenang pak Nawawi mendengarkan hafalan mahasiswi surat demi surat, yang pada akhirnya siswi tersebut lolos dan mendapatkan surat rekomendasi PKL.</p>			
<p>Evaluasi Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara</p>	<p>Evaluasi yang dilakukan antara lain: evaluasi kompetensi harian, evaluasi kompetensi terprogram, evaluasi kenaikan tingkat, evaluasi kegiatan, dan evaluasi lulusan.</p>	<p>Evaluasi kurikulum rutin dilakukan, antara lain evaluasi: pencapaian pembelajaran untuk wali kelas dan guru-guru, evaluasi berkala, serta evaluasi tengah dan akhir semester. dari evaluasi tersebut dapat diketahui bahwa kebijakan kurikulum sudah bagus. Waka urusan kurikulum telah melakukan tugasnya dengan baik dan benar. Kurikulum yang adapun sudah benar.</p>	<p>Evaluasi yang dilakukan antara lain: evaluasi kompetensi harian, evaluasi kompetensi terprogram, evaluasi kenaikan tingkat, evaluasi kegiatan, dan evaluasi lulusan.</p>	<p>Kebijakan kurikulum saat ini sudah bagus dan tepat sesuai dengan standar yang ada, bahkan kurikulum memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan kurikulum yang ada yang penting tepat dengan syarat dapat dipertanggungjawabkan. Tetapi kualitas kurikulum harus selalu ditingkatkan agar menghasilkan siswa/i yang lebih baik dan lebih kreatif lagi kedepannya</p>

Lampiran 8 Hasil Temuan Penelitian

HASIL TEMUAN PENELITIAN

Fokus	Sub Fokus	Temuan Penelitian	Tujuan Penelitian
Analisis Kebijakan Kurikulum dalam Pencapaian Visi di SMK Plus Pelita Nusantara	Rumusan Masalah Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara	Latar belakang terbuatnya kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara dilatarbelakagi oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. SMK Plus Pelita Nusantara didirikan di Provinsi Jawa Barat yang dikenal dengan kawasan industry yang berkembang sangat pesat, maka diperlukannya lulusan yang memiliki keterampilan khusus. Perumusan kebijakan kurikulum dilatarbelakagi oleh Pembina Yayasan Pelita Nusantara yang bercita-cita memiliki sekolah kejuruan unggulan berbeda yang menerapkan karakter terampil, entrepreneur, dan religius.	Kebijakan kurikulum telah sesuai dengan pencapaian visi di SMK Plus Pelita Nusantara. Adapun, Visi SMK Plus Pelita Nusantara, yaitu: Menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Unggulan yang Menghasilkan Sumber Daya Manusia Terampil, Entrepreneur, Dan Religius.
	Prediksi Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara.	Prediksi kebijakan kurikulum yaitu SMK Plus Pelita Nusantara menghasilkan lulusan yang terampil, berjiwa entrepreneur, dan memiliki karakter religius.	
	Rekomendasi Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara.	SMK Plus Pelita Nusantara merekomendasikan program keahlian sebagai berikut: Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Multimedia (MM), dan Perbankan Keuangan Mikro (PKM). Program kokulikuler salah satunya Workshop. ekstrakulikuler yang ada di SMK Plus Pelita Nusantara yaitu Pramuka (ekskul wajib), PMR, Rohis, Rohkris, English Club, Japanese Club, Arabic Club, Komunitas Tahfidz	

		<p>Quran, Hadroh, Paduan Suara, Pencak Silat, Futsal, Badminton, Basket, dan Mading. Kurikulum khas di SMK Plus Pelita Nusantara antara lain: Talent day, Pesantren Spirit (Duquba, Shalat wajib berjama'ah, shalat jum'at berjama'ah, keputrian, pesantren kilat, hafalan do'a dan surat pilihan), English day (English camp, English Vocabulary dan English Inspiratio), dan Entrepreneur (entrepreneur day dan bisnis Center).</p>
	<p>Pemantauan Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara</p>	<p>Lulusan peserta didik memiliki keterampilan, berjiwa entrepreneur, dan memiliki karakter religius. Berdasarkan data BKK (Bursa Kerja Khusus), hasil yang didapat hampir 90% alumni angkatan pertama masuk ke universitas yang sesuai dengan jurusannya. Lulusan tahun ini 30-40% sudah melanjutkan ke jenjang kuliah. 20 orang yang sudah bekerja walaupun SKL nya belum keluar. Sisanya masih tahap proses wawancara, mendaftar kuliah dll.</p>
	<p>Evaluasi Kebijakan Kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara</p>	<p>Hasil evaluasi yang didapatkan bahwa kebijakan kurikulum di SMK Plus Pelita Nusantara saat ini sudah tepat sesuai dengan standar yang ada. Sekolah juga selalu memberikan cetusan baru dalam kemajuan kurikulum dengan mengikuti alur globalisasi agar terus menghasilkan siswa/i yang lebih unggul. Kurikulum tidak membatasi kreativitas para guru untuk mengembangkan kurikulum yang ada dengan syarat kurikulum yang dibuat tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.</p>

Lampiran 9 Dokumen Mendukung (Foto dan Dokumen)

HASIL DOKUMENTASI KEGIATAN



Wawancara dengan WaKa kurikulum



Wawancara awal



Wawancara dengan Ketua Program TKJ



Wawancara dengan Ketua Program RPL



Wawancara dengan Koordinator Guru Agama



Wawancara dengan WaKa Kesiswaan



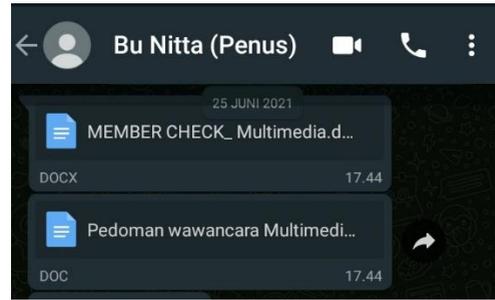
**Wawancara dengan Ketua Prodi
PKM**



Ruang Kepala Sekolah dan Waka



Ruang Kelas



**Wawancara dengan Ketua Prodi
MM**



Ruang Guru



Laboratorium Komputer 3 (RPL)



Laboratorium Komputer 2 (TKJ)



Ruang Elektrical Engineering



Ruang Tata Laksana (TU)



Ruang WS TKJ



Ruang WS MM



Ruang WS PKM



Ruang RPL



Mushola

Tempat Parkir



KBS Mart



Kantin Sekolah



Halaman Sekolah



Gedung



Arsip Sekolah



Toilet



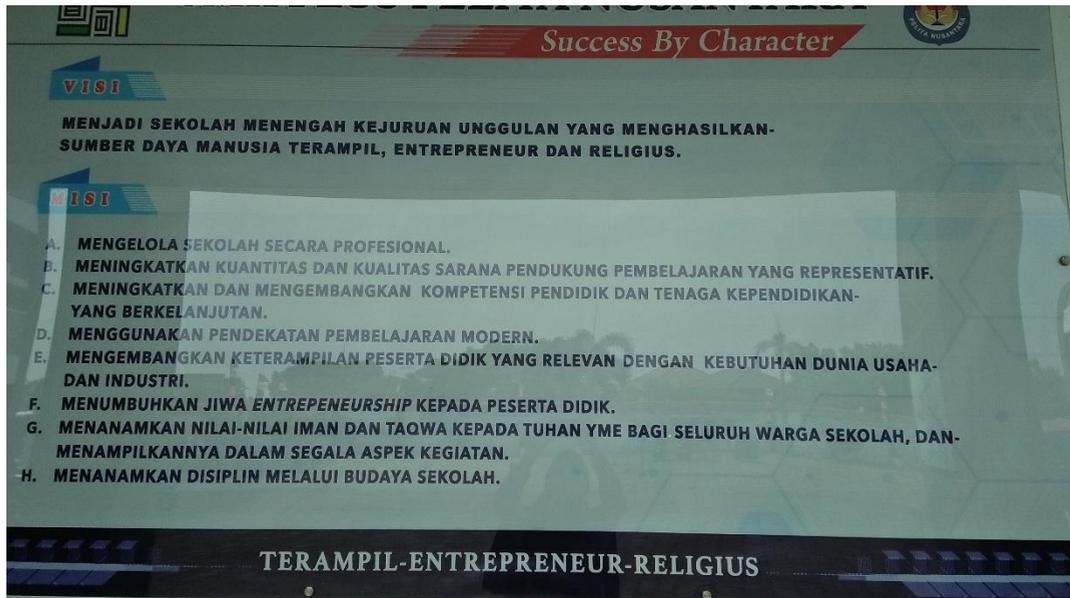
Wastafel



Laporan Pengunjung Sekolah



Profil Sekolah



Visi dan misi



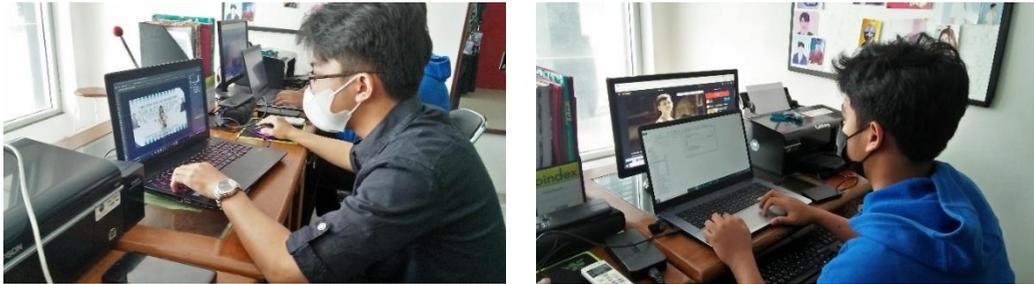
Kata-Kata Mutiara



Penghargaan



Tes Persyaratan PKL



WS MM Pengeditan Foto dan video wisuda



Monitoring Buku Pendidikan Karakter



Wawancara peserta didik

PELAKSANAAN
PENILAIAN AKHIR TAHUN
DALAM JARINGAN (ONLINE)
SMK PLUS PELITA NUSANTARA



Ujian Penilaian akhir online



Webinar



Monitoring kegiatan keagamaan



Buku Tahunan



Buku Raport





Field Trip

Lampiran 10 Surat Izin Pelaksanaan Penelitian

SURAT IZIN PELAKSANAAN PENELITIAN



UNIVERSITAS DJUNDA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Manajemen Pendidikan Islam dan Pendidikan Bahasa Arab
Jl. TOL GIAM 1, KOTAK POS 35 BOGOR 16720, Telp. 0251-8243872, Fax. 0251-8240985
Web : www.unida.ac.id, e-mail : fkp@unida.ac.id

Nomor : 391/02/FKIP/C-X/III/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Observasi Skripsi

Bogor, 30 Maret 2021

Kepada Yth.
Kepala SMK Plus Pelita Nusantara
Di tempat

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Teriring salam dan do'a kami sampaikan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan *rahmat, taufik, dan hidayah-Nya* dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari. *Amin ya Rabbal'alamin.*

Selanjutnya, dalam rangka memperdalam pemahaman mahasiswa mengenai Skripsi yang diteliti dengan topik penelitian *Analisis Kebijakan Kurikulum dalam Pencapaian Visi Sekolah (Studi Kasus di SMK Plus Pelita Nusantara)*, maka dengan ini kami merekomendasikan mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : Melinda Yustika Sari
NIM : F.1710768
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk melaksanakan kegiatan observasi skripsi di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kerjasama dari Bapak/Ibu untuk dapat memberikan informasi kepada mahasiswa kami tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,



Tembusan :
1. Yth. Dekan (sebagai laporan)
2. Pertinggal

Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Melinda Yustika Sari lahir di Bogor pada tanggal 12 Mei 1998. Putri dari Bapak Suherman Hamzah dan Ibu Jeny Delisma anak kedua dari 3 bersaudara. Domisili di Lingkungan 01 Ciriung RT/RW 02/01 Kelurahan Ciriung Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor. Adapun pendidikan formal yang pernah ditempuh peneliti di SDN IPK Ciriung 01 pada tahun 2004 lulus pada tahun 2010 dan melanjutkan sekolah di SMP Triple J (Jujur Jembatan Jaya) lulus pada tahun 2013 kemudian melanjutkan sekolah di SMA YAPIDA (Yayasan Pondok Pesantren Darurrahmah) pada tahun 2017. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi Swasta S1 dengan memilih Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor. Hobi yang dilakukan adalah bernyanyi, menari, dan menulis diary. Cita-cita peneliti yaitu menjadi guru, dosen, dan peneliti.